

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL  
MASAIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HAID  
BAGI ALUMNI SMA ANGKATAN 2019/2020 DI  
PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**FARA FAIDA**  
**NIM. 2120278**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL  
MASAIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HAID  
BAGI ALUMNI SMA ANGKATAN 2019/2020 DI  
PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**FARA FAIDA**  
**NIM. 2120278**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya

Nama : Fara Faida

NIM : 2120278

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Terhadap Pemahaman Materi Haid Bagi Alumni SMA Angkatan 2019/2020 Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



**Fara Faida**  
**2120278**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) ekslembar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fara Faida

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : FARA FAIDA  
NIM : 2120278  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL MASAIL  
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HAID BAGI ALUMNI  
SMA ANGKATAN 2019/2020 DI PONDOK PESANTREN  
TERPADU AL FUSHA PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 06 Juli 2024

Pembimbing,



**H. Mutammam, M.Ed.**

**NIP.19651006 199903 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftk.uingusdur.ac.id](http://www.ftk.uingusdur.ac.id) | Email: [ftk@uingusdur.ac.id](mailto:ftk@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : FARA FAIDA  
NIM : 2120278  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL MASAIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HAID BAGI ALUMNI SMA ANGKATAN 2019/2020 DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, 18 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dian Rif'iyati, M.S.I  
NIP. 19830127 201801 2 001

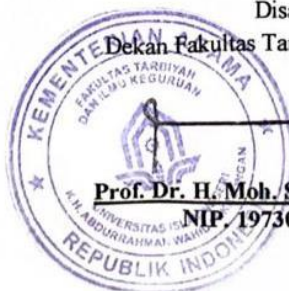
Penguji II

  
Imam Pravogo Pujiono, M.Kom  
NIP. 19940107 202203 1 001

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

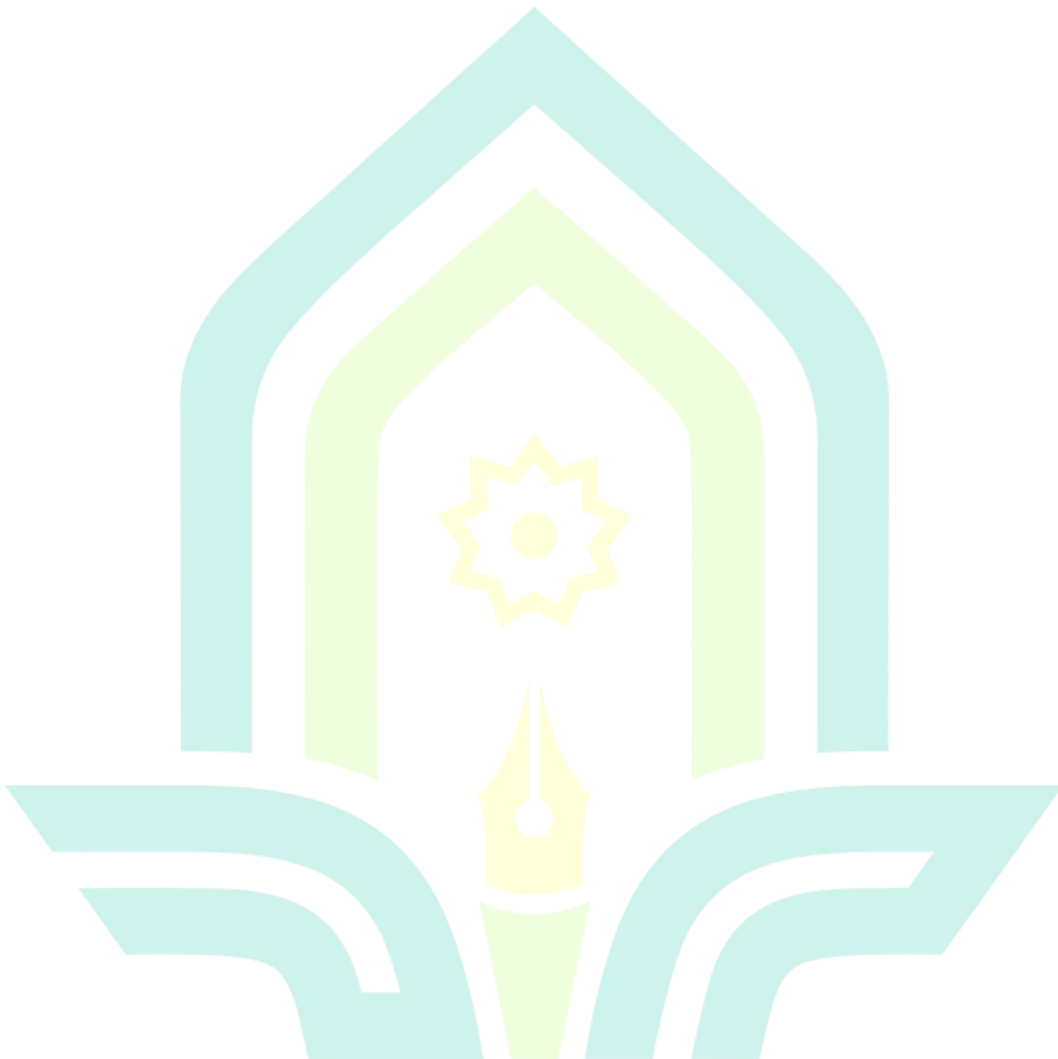


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **MOTTO**

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.” (Q.S Al-Imran: 173)

“Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur.” (Q.S Al-An'am: 164)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'amin, atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di akhirat. Akhirnya, skripsi ini selesai pada waktu yang tepat berkat rahmat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, serta doa dan dukungan dari orang-orang terkasih.

Dengan ini penulis persembahkan skripsi kepada :

1. Untuk cinta pertamaku, Bapak Suharno dan Ibu Rodhiyah. Terimakasih banyak atas doa, didikan, dan kasih sayang yang tak pernah putus untuk penulis. Terimakasih atas nasehat dan kesabarannya yang selalu menjadi pengingat untuk penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amiin Ya Rabbal'amin.
2. Untuk keponakan penulis Ishaf Farzan Elfathan terimakasih sudah menjadi mood boster yang selalu menghibur disaat penulis kesulitan dalam menyusun skripsi ini.
3. Untuk kakak-kakak penulis terimakasih telah membantu dalam proses perjalanan sampai dititik ini.
4. Dosen pembimbing penulis, Bapak H. Mutammam, M.Ed terimakasih banyak atas bimbingan dan kesabarannya yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan dan Ketua Banat HIMMSHA Ustadzah Meisya Salsabila serta teman-teman alumni putri angkatan tahun 2020 terimakasih banyak atas dukungan dan kerjasamanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat kampus penulis terimakasih sudah memberikan warna-warni dalam menempuh penulisan karya tulis ini.
7. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha dan berjuang menyelesaikan penulisan karya tulis ini dengan semaksimal mungkin.

## ABSTRAK

**Fara Faida**, 2024, 2120278, Pengaruh Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Terhadap Pemahaman Materi Haid Bagi Alumni SMA Angkatan 2019/2020 Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : H. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci : Pembelajaran Kitab Uyunul Masail, Pemahaman Haid

Sangat penting bagi perempuan, untuk mempelajari materi haid, seperti di dalam kitab Uyunul Masail yang membahas banyak hal tentang masalah kehidupan perempuan, mulai dari saat haid hingga saat melahirkan. Pada Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan, ada pelajaran khusus untuk santri putri karena pengetahuan tentang haid sangat penting. Pelajaran ini diberikan menggunakan kitab Uyunul Masail, yang membahas haid, istihadah, nifas, dan topik lainnya yang berkaitan dengan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah pembelajaran kitab Uyunul Masail mempengaruhi pemahaman alumni Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan tentang haid. Problem yang muncul Apakah ada pengaruh antara pembelajaran kitab Uyunul Masail dan pemahaman haid alumni di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan? Berdasarkan pertanyaan tersebut, hipotesis yang muncul adalah bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran kitab Uyunul Masail dan pemahaman haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan. Penelitian kuantitatif dengan jumlah responden adalah 36 alumni SMA angkatan 2019/2020 perempuan. Metode pengumpulan data melibatkan angket dan observasi. Uji validitas dan Reliabilitas untuk menguji instrument. Sedangkan teknis analisis menggunakan uji regresi sederhana dan koefisien determinasi. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup yaitu sebesar 22,3% pengaruh pembelajaran kitab Uyunul Masail terhadap pemahaman haid alumni Pondok Pesantren dari analisis regresi sederhana Terpadu Al Fusha Pekalongan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan itu maka, terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembelajaran Kitab Uyunul Masail (X) terhadap variabel pemahaman haid (Y).



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Terhadap Pemahaman Materi Haid Bagi Alumni SMA Angkatan 2019/2020 Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin. Peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

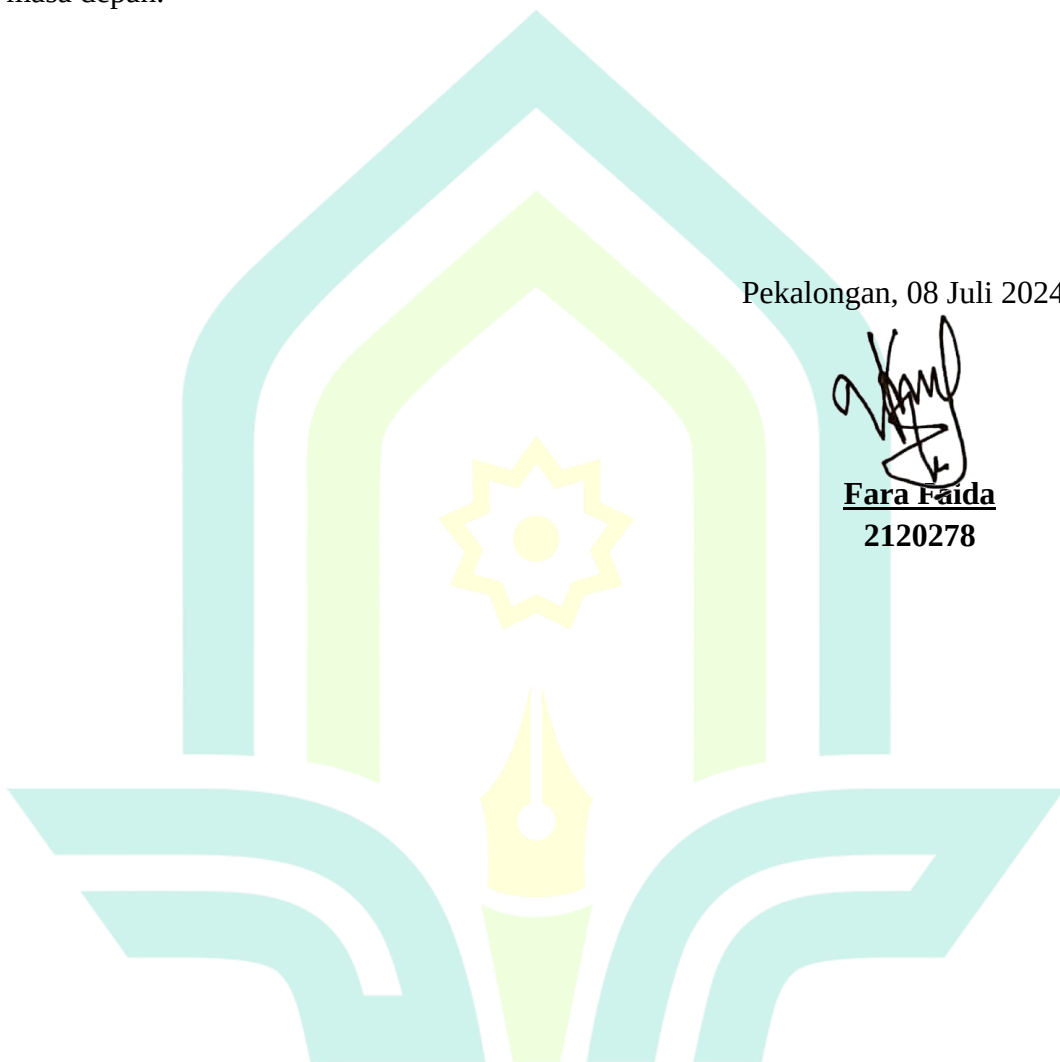
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Mutammam, M.Ed, selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag, selaku Dosen pembimbing akademik
6. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Kepala sekolah, guru, ustadzah dan alumni di SMA Islam Al Fusha Pekalongan
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 08 Juli 2024



**Fara Faida**  
**2120278**

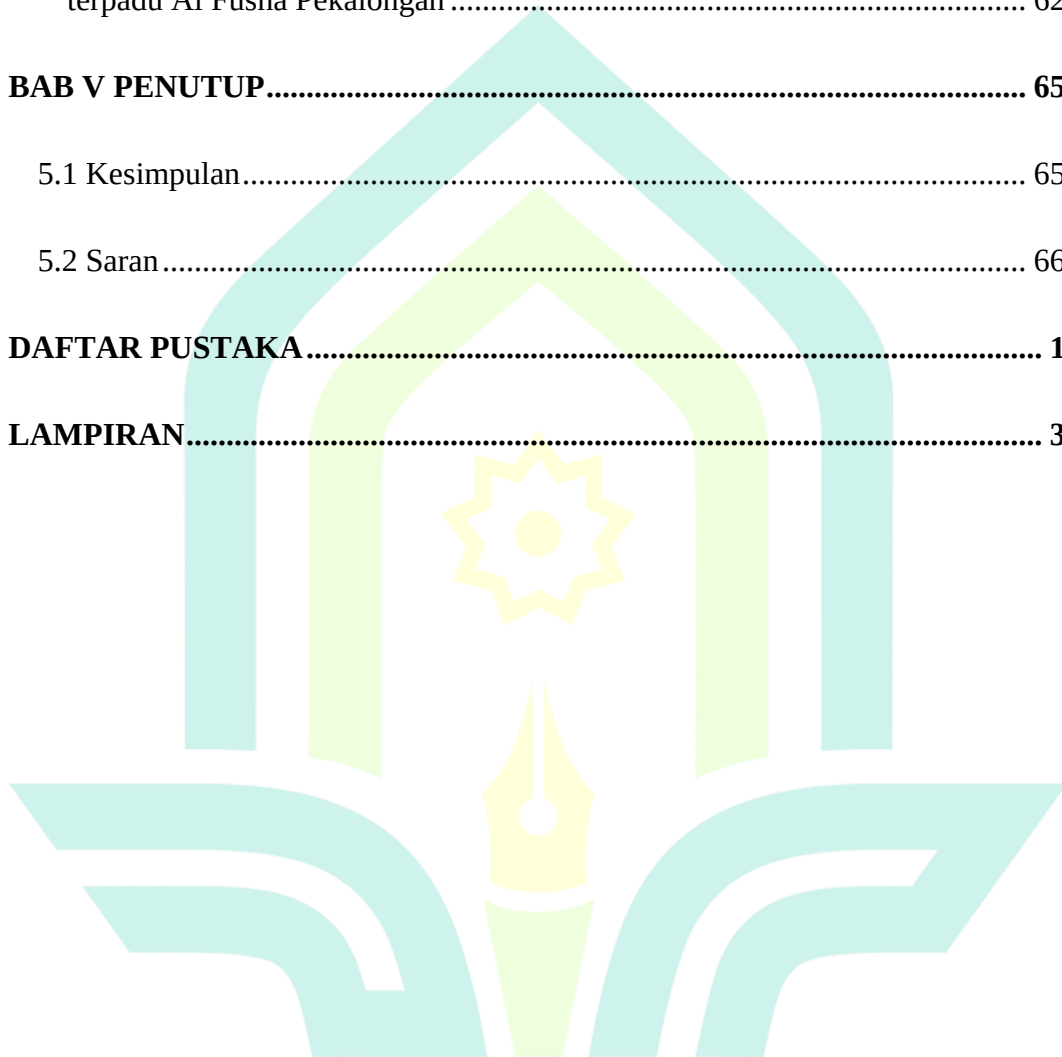


## DAFTAR ISI

|                                                |             |
|------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....               | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                 | 4           |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                   | 4           |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                      | 5           |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                     | 5           |

|                                                                                                                                   |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                                                                                                       | 5         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                                                | <b>7</b>  |
| 2.1 Deskripsi Teoritik.....                                                                                                       | 7         |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....                                                                                           | 16        |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                                                                                                       | 21        |
| 2.4 Hipotesis Penelitian.....                                                                                                     | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                            | <b>24</b> |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                                                                                        | 24        |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                                                                                                     | 24        |
| 3.3 Variabel Penelitian .....                                                                                                     | 26        |
| 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....                                                                                   | 27        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                                                                                    | 32        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                | <b>38</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                                                                                                         | 38        |
| 4.1.1 Analisis Data.....                                                                                                          | 42        |
| 4.1.2 Deskripsi Data.....                                                                                                         | 46        |
| 4.1.3 Pengujian Hipotesis .....                                                                                                   | 51        |
| 4.2 Pembahasan .....                                                                                                              | 60        |
| 4.2.1 Pembelajaran Kitab Uyunul Masail bagi Alumni SMA angkatan<br>2020/2021 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan..... | 60        |

|                                                                                                                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.2 Pemahaman materi haid alumni SMA angkatan 2020/2021 di pondok pesantren terpadu Al Fusha Pekalongan.....                                                             | 61        |
| 4.2.3 Pembelajaran kitab Uyunul Masail berpengaruh terhadap pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2020/2021 di pondok pesantren terpadu Al Fusha Pekalongan ..... | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                                                 | <b>65</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                                                                                                        | 65        |
| 5.2 Saran.....                                                                                                                                                             | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                                 | <b>1</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                                       | <b>3</b>  |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian .....                                       | 32      |
| Tabel 4. 2 Program Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.....                           | 41      |
| Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Dan<br>Pemahaman Haid ..... | 42      |
| Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Variabel X.....                                                    | 43      |
| Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Variabel Y.....                                                    | 45      |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pembelajaran Kitab Uyunul<br>Masail ..... | 47      |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pemahaman Haid.....                       | 50      |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....                                                          | 52      |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas.....                                                           | 52      |
| Tabel 4. 10 Koefisien .....                                                                    | 53      |
| Tabel 4. 11 Uji Nilai Signifikan.....                                                          | 54      |
| Tabel 4. 12 Koefisien Regresi Sederhana .....                                                  | 54      |
| Tabel 4. 13 Hasil Korelasi Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Dan Pemahaman<br>Materi Haid ..... | 55      |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....                                                     | 57      |
| Tabel 4. 15 Koefisien Determinan .....                                                         | 58      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                                         | 22 |
| Gambar 4. 1 Diagram Lingkar Variabel Pembelajaran Kitab Uyunul Masail ..... | 49 |
| Gambar 4. 2 Diagram Lingkar Variabel Pemahaman Haid .....                   | 51 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1\_Angket Penelitian

Lampiran 2 Data Uji Instrumen Pembelajaran Kitab Uyunul Masail

Lampiran 3 Data Uji Instrumen Pemahaman Haid

Lampiran 4 Hasil Validitas Uji Instrumen Pembelajaran Kitab Uyunul Masail

Lampiran 5 Hasil Validitas Uji Instrumen Pemahaman Haid

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Angket

Lampiran 9 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi

Lampiran 10 Dokumentasi Kajian Kitab Uyunul Masail





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemahaman haid dalam islam bersifat kontekstual dan selalu terbuka untuk diinterpretasikan sesuai dengan konteks zaman. Para ulama perlu melakukan ijtihad untuk menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan baru terkait haid yang muncul di era modern. Haid memiliki konsekuensi hukum tertentu dalam islam, seperti larangan untuk sholat, puasa, dan berhubungan suami istri. (Nuroniya, 2019: 59). Ada 3 macam darah yang keluar dari Rahim wanita, diantaranya darah haid yaitu darah yang keluar ketika badan sehat, darah istihadah yaitu darah yang keluar ketika sakit, dan darah nifas yaitu darah yang keluar bersama lahirnya anak (Shalih S. I, 2015: 195).

Keluarnya darah dari wanita pada usia 9 tahun keatas dan tidak disebabkan oleh penyakit, luka, atau persalinan disebut darah haid (Masa-il, 2015: 13). Wanita dikatakan haid apabila darah yang keluar mencapai usia 9 tahun kurang 16 hari. Jika kurang dari usia tersebut, darah yang keluar tidak disebut haid, tetapi lebih dikenal sebagai darah istihadah. Kemudian biasanya pada usia 62 tahun wanita akan mengalami menopause (Masa-il, 2015: 15). Namun, para ulama menjelaskan bahwa darah haid yang keluar dari kelamin wanita tetap dianggap haid tanpa mengira usianya (Nuroniya, 2019: 72).

Darah haid memiliki sifat dan warna. Sifatnya meliputi kental, berbau anyir, cair, dan tidak berbau. Untuk warna darah seperti: hitam pekat, merah, kekuning-kuningan atau keruh. Jika tidak ada lagi warna lalu keluar cairan berwarna putih, maka itulah tanda berakhirnya masa haid. Pada saat demikian, seorang perempuan wajib untuk mandi kemudian mendirikan shalat dan ibadah lainnya. Menurut madzab As-Syafi'i dan Hambali minimal masa haid biasanya adalah sehari semalam atau 24 jam. Jika darah yang keluar itu tidak mencapai sehari semalam atau 24 jam, maka dianggap istihadhah. Masa haid memiliki batas maksimalnya yaitu 15 hari. Jika lebih dari itu, maka disebut darah istihadhah. Wanita pada umumnya mengalami haid selama 6-7 hari (Masa-il, 2015: 25).

Awal mula datangnya darah haid pada seorang wanita maka dihukumi bahwa ia sudah baligh dan beranjak remaja. Kegoncangan kepribadian yang dialami seorang wanita yang sudah baligh terlihat pula pada ibadahnya. Inilah yang menjadi kelabilan dalam mempraktekkan ibadahnya. Kalau hari ini ia ingin shalat dengan khusyuk, esoknya ia tidak ingin shalat lagi. Penting bagi seorang wanita yang sudah baligh untuk memahami ilmu agama terkait haid dalam kehidupannya. Agar ia dapat mengamalkan pemahaman ilmunya tersebut dalam ibadahnya (Ahyadi, 2013: 47).

Masalah haid termasuk perkara yang sering terjadi dan lazim diketahui bagi setiap wanita. Hal itu sudah menjadi kodrat perempuan yang tidak bisa dihindari dan erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari (Rosana, 2015: 7). Fenomena yang terjadi di masyarakat, yaitu terdapat sebagian perempuan yang masih bingung dan keliru dalam memahami haid. Kurangnya pemahaman tentang permasalahan haid sangat berdampak pada ibadah yang dijalankan. Meskipun diskusi tentang haid sering muncul, masih ada wanita yang bingung tentang kapan haid mereka harus datang. Oleh karena itu penting untuk mempelajari dan memahami hukum islam terkait haid agar wanita dapat menjalankan ibadah dengan benar.

Terkait permasalahan tersebut di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan terdapat kajian khusus untuk alumni putri yang berfokus pada pengetahuan tentang permasalahan wanita. Kajian ini menggunakan kitab Uyunul Masa-il, yang disusun oleh Lajnah Bahtsul Masa-il Madrasah Hidayatul Muhtadi-ien Lirboyo. Untuk membuat strukturnya mudah dipahami, pembahasan dalam kitab tersebut dibahas dari tingkat yang paling umum hingga yang paling mendalam (Masa-il, 2015: 11).

Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang seberapa besar pengaruh pemahaman haid pada alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan. Di SMA Al Fusha Pekalongan telah meluluskan 4 kali lulusan yaitu alumni tahun 2019/2020, alumni tahun 2020/2021, alumni tahun 2021/2022, dan alumni tahun 2022/2023. Penulis akan melakukan penelitian pada alumni SMA Al Fusha angkatan 2019/2020. Alasan penulis memilih penelitian pada alumni tersebut karena pada saat dilaksanakannya kajian kitab Uyunul Masail dominan yang hadir adalah alumni tahun 2019/2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi alumni, pesantren, lembaga pendidikan islam, dan masyarakat luas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak di kalangan remaja, bahkan dewasa, tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang permasalahan haid.
2. Alumni mungkin kesulitan dalam menghitung siklus datangnya haid.
3. Kurangnya implementasi pembelajaran kitab Uyunul Masail dalam kehidupan sehari-hari.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terfokus dan tidak meluas untuk mencapai hasil yang optimal, peneliti membatasi ruang lingkup yang berfokus pada konteks tertentu, yakni pembelajaran kitab Uyunul Masa'il terhadap pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kitab Uyunul Masail bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan?
2. Bagaimana pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan?
3. Adakah pengaruh pembelajaran kitab Uyunul Masail terhadap pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembelajaran kitab Uyunul Masail bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.

2. Untuk mengetahui pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab Uyunul Masail terhadap pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan beberapa pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian akan digunakan sebagai sumber referensi untuk memberikan ide atau gagasan tentang pengaruh pembelajaran tentang haid melalui Kitab Uyunul Masa-il pada alumni santriwati.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren

Bagi Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha, khususnya melalui buku Uyunul Masa-il, diyakini dapat membantu para wisudawan dengan memberikan bahan evaluatif dalam penyelesaian permasalahan perempuan

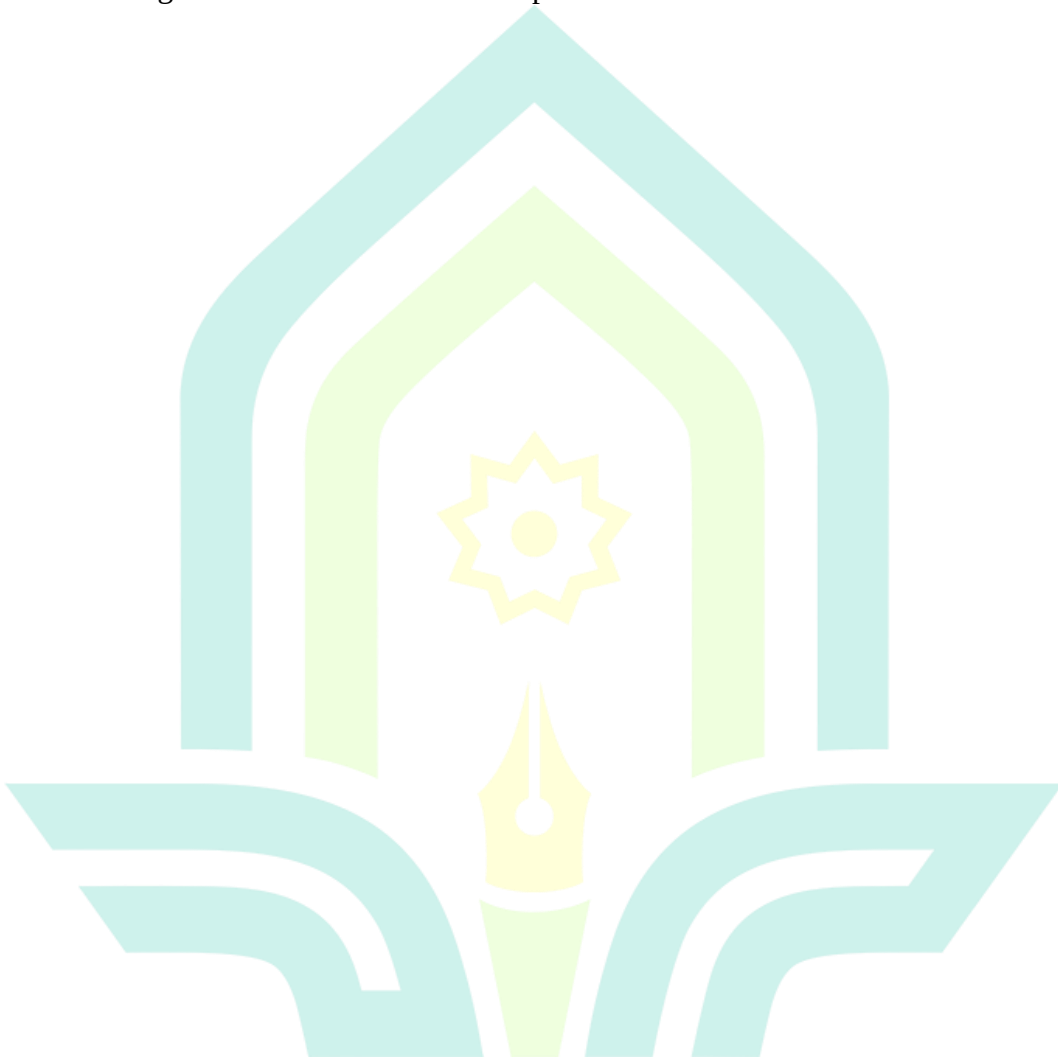
- b. Bagi Alumni Santriwati

Tujuan dari para alumni ini adalah untuk menggugah rasa ingin tahunya dalam belajar serta mampu menelaah dan memahami secara

mendalam segala informasi yang diberikan oleh Umi Nyai Hj. Uswatun Khasanah dalam kitab Uyunul Masa-il tentang haid.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan berfungsi sebagai sumber referensi untuk topik ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teoritik**

##### **2.1.1 Pembelajaran Fikih**

###### **1. Pengertian Pembelajaran Fikih**

Pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan atau bantuan terhadap peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dengan hal ini dapat mendorong, menumbuhkan dan memotivasi peserta didik dalam proses belajar (Aprida Pane, 2017). Pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pengalaman. Dalam proses pembelajaran terdapat proses komunikasi baik guru dan peserta didik atau sebaliknya dan terdapat sumber baik berupa buku serta terdapat lingkungan yang mendukung pembelajaran.

Secara etimologi (bahasa) fikih berasal dari kata faqqaha yufaqquhu fiqhan yang berarti (pemahaman). Sedangkan pengertian fikih adalah ketentuan-ketentuan hukum syara' yang didalamnya mengenai perbuatan manusia yang mengatur hubungan antara manusia dan Allah, manusia dengan manusia dan alam yang digali dari dalil-dalil yang terperinci. Hukum yang dibahas dalam



fiqih menyangkut bidang ibadah, bidang muamalah, perkawinan, warisan, jinayah, siyasyah dan yang lainnya (Hafsha, 2013).

## 2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Dalam pembelajaran fiqih memiliki sasaran dan tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Menurut Aswadi Syukur, tujuan fiqih (ilmu fiqih) ialah menerapkan hukum syara' dalam setiap perkataan dan perbuatan mukallaf. Tujuan disyari'atkan hukum islam yaitu untuk merealisasikan dan melindungi kemasylahatan umat manusia. Dalam mewujudkan kemasylahatan umat manusia baik individu atau masyarakat. Fungsi pembelajaran fiqih salah satunya dalam jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah agar dapat memahami pokok hukum serta tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Manfaat Pembelajaran Fiqih

Dalam sebuah pembelajaran terdapat sebuah manfaat baik itu berupa pengetahuan tentang ilmu fikih. Salah satu manfaat atau dampak dari pembelajaran ilmu fikih yaitu dapat menerapkan hukum syara' terhadap segala perbuatan dan perkataan mukallaf. Dengan adanya ilmu fikih berbagai urusan akan sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan dan jelas dalam pelaksanaannya.

### 2.1.2 Kitab Uyunul Masa-il

Kitab Uyunul Masa-il Linnisa mempunyai arti sumber rujukan permasalahan wanita. Kitab ini ditulis oleh Lajnah Bahtsul

Masa-il Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Dalam kitab ini menjelaskan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan haid, istihadah, nifas, dan informasi lebih lanjut yang harus diketahui dan dipahami oleh wanita segala usia (Masa-il, 2015). Nifas, istihadah, dan haid adalah tiga pengalaman yang hanya dimiliki dan dimiliki oleh perempuan., untuk itu para wanita wajib mempelajari ketiga hal tersebut dan memahaminya.

Kitab ini akan mencantumkan beberapa ibroh-ibroh, atau perumpamaan, yang hukumnya diambil dalam masalah yang dibahas. Kitab ini, seperti namanya, dirancang untuk membantu wanita memahami masalah seperti haid, nifas, dan istihadah. Di kalangan pondok pesantren, kitab Uyunul Masa-il sering digunakan untuk mengajarkan fiqh perempuan karena memberikan sintesis yang mudah dipahami dari literatur sebelumnya mengenai subjek tersebut.

Selain itu, buku ini memuat sejumlah bab dan tema fiqh yang tidak terdapat dalam buku atau karya fiqh lain seperti Risalatul Makhaid. Kitab Uyunul Masa-il terdiri dari VI bab, yaitu: Bab I Haid, Bab II Melahirkan, Bab III Nifas, Bab IV Hukum tentang haid dan nifas, Bab V Istihadhah, dan Bab VI Thaharoh (Masa-il, 2015: 4-5).

Banyak wanita di dunia modern yang telah mengalami haid, istihadhah, dan nifas tetapi tidak memahami hukum-hukumnya. Banyak orang bahkan masih bingung dalam membedakan antara darah haid dan darah istihadhoh. Dengan melihat hal ini, sangat penting bagi kedua belah pihak untuk mempelajari fiqih wanita tentang masalah haid dan istikhadoh. Karena masalah-permasalahan tersebut selalu bersentuhan dengan ibadah kita setiap hari, belajar adalah satu-satunya cara untuk mempelajari masalah-masalah tersebut.

### **2.1.3 Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren**

Banyak wanita di dunia modern yang telah mengalami haid, istikhadhoh, dan nifas tetapi tidak memahami hukum-hukumnya. Banyak orang bahkan masih bingung dalam membedakan antara darah haid dan darah istihadhoh. Dengan melihat hal ini, sangat penting bagi kedua belah pihak untuk mempelajari fiqih wanita tentang masalah haid dan istikhadoh. Karena masalah-permasalahan tersebut selalu bersentuhan dengan ibadah kita setiap hari, belajar adalah satu-satunya cara untuk mempelajari masalah-masalah tersebut (Mas'udi, 2015).

Ada dua jenis metode pembelajaran yang digunakan di pesantren: satu yang tradisional dan satu yang modern. Metode tradisional berfokus pada pembelajaran yang didasarkan pada tradisi yang ada di pesantren. Metode moderen, di sisi lain, mengambil

pendekatan pembaharuan dan mengambil pendekatan yang berkembang di masyarakat (Adib, 2021: 242).

#### **2.1.4 Pemahaman Haid**

##### **1. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman adalah sesuatu yang dipelajari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "paham" berasal dari kata "pengetahuan yang banyak", yang berarti memiliki pengetahuan, pikiran, pendapat, keahlian, dan kemampuan untuk mengerti apa yang benar atau salah. Pemahaman berarti memahami atau memperoleh pemahaman dan mampu menjelaskan kembali.

Pemahaman, menurut Winkel dan Mukhtar, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami sesuatu setelah terjadi dan mencakup kemampuan untuk memahami dan menangkap arti dari bahan yang telah dipelajari. dengan mengubah data yang dipelajari atau menjelaskan topik baca (Ftriyane, 2018: 5).

##### **2. Tujuan Pemahaman**

Menurut Girad dan Wong pemahaman dari suatu konsep membutuhkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam menggunakan dan mengembangkan model tentang fakta yang sedang terjadi dengan teori tersebut (Ftriyane d. , 2018). Seorang siswa yang telah memperoleh ilmu pengetahuan dikaatakan paham salah satunya dengan mengembangkan teori tersebut dengan fakta

yang terjadi. Menurut Anderson dan Krathwohl indikator pemahaman konsep ada tujuh yaitu :

a. Menginterpretasikan (menafsirkan)

Menginterpretasikan merupakan sebuah kemampuan yang siswa miliki dalam mengubah dari bentuk satu ke bentuk yang lain. Seperti parafrase yang mengubah bahasa namun dengan maksud yang sama.

b. Exemplifying (memberikan atau menemukan contoh)

Menemukan contoh merupakan kemampuan dalam menemukan suatu konsep contoh seperti ilustrasi atau menggambar.

c. Mengklarifikasi (Classifying)

Mengklarifikasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menentukan suatu kategori.

d. Menjelaskan (Explaining)

Menjelaskan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjelaskan dari suatu sistem dengan model sebab akibat.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman, diperlukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dan dinyatakan pemahaman suatu hal. Beberapa faktor-faktor yang dapat dipengaruhi yaitu :

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil apa yang telah diketahui manusia terhadap sesuatu atau semua perbuatan manusia untuk memahami objek yang dihadapinya, atau hasil dari usaha manusia dalam memahami objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri atau melalui pengalaman orang lain baik secara langsung dan perantara serta apa yang diberitahukan tersebut dapat dianggap benar. Namun, ada juga upaya lain yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan salah satunya dengan bertanya kepada orang yang lebih tahu tentang sesuatu. Pada hakikatnya pengetahuan meliputi semua yang diketahui oleh seseorang baik melalui pengalaman diri sendiri atau orang lain.

#### b. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami (dirasai, ditanggung atau dijalani) baik hal tersebut sudah lama terjadi atau baru saja terjadi. Hal yang terpenting dalam sebuah pengalaman adalah hikmah dibalik pengalaman tersebut. Berdasarkan pengalaman yang seseorang miliki dapat dipikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

### 4. Haid

#### a. Pengertian Haid

Haid berarti mengalir dalam bahasa Inggris. Namun, haid adalah darah yang keluar dari pangkal rahim seorang wanita yang

sehat melalui kelamin wanita tanpa sakit atau kehamilan. Haid secara alami adalah sisa-sisa tubuh dan makanan yang telah dikonsumsi. Oleh karena itu, darah memiliki bau yang menyengat dan warna yang berbeda dari darah biasa. Menurut para ahli fiqih, arti "darah haid" adalah darah yang keluar dari rahim wanita setelah waktu tertentu (Shalih, 2011).

#### b. Ciri-Ciri Darah Haid dan Syarat Darah Haid

Ulama mengatakan darah haid berbeda dari darah istihadah. Setiap darah yang memiliki ciri-ciri dianggap sebagai darah haid; jika terjadi kemiripan antara keduanya, maka taklif tetap dan tidak gugur; taklif baru dapat gugur jika ada penghalang, yaitu datangnya haid.

Menurut Syaikh Ahmad Jad, ada tiga warna yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi darah haid: hitam, warna yang paling jelas; merah, warna yang muncul setelah warna hitam; atau keruh, gabungan warna putih dan hitam (Haryanti, 2020). At-Turabiyyah menyatakan bahwa darah ini terkadang disebut sebagai warna debu. Warna darah tersebut mirip dengan nanah yang berwarna kekuningan atau air yang kotor dan keruh (Masa-il, 2015).

Selain ciri-cirinya, terdapat syarat lain yang menunjukkan bahwa darah tersebut dianggap sebagai darah haid, yaitu: (Ghozali, 2019).

- Darah yang keluar mencapai waktu 24 jam.

- Darah yang keluar tidak lebih dari 15 hari 15 malam
- Warna dan sifatnya sesuai dengan ciri-ciri darah haid.
- Keluar pada waktu yang dihukumi haid.

Oleh karena itu, darah yang tidak memenuhi syarat di atas akan dihukum istihadah jika tidak mencapai waktu 24 jam. Darah yang keluar tidak mencapai 24 jam, atau mencapai 24 jam, namun terjadi selama 15 hari 15 malam lebih maka akan dihukumi istihadah. Sedangkan jika masa yang ditempuh keluarnya darah yang diragukan karena mungkin mencapai 24 jam atau tidak, maka hukum tersebut khilaf (Ghozali, 2019: 10). Menurut pendapat Ibnu Romli hal tersebut masih dihukumi haid sedangkan Ibnu Hajar berkata lain bahwa hal tersebut dihukumi istihadah. Ibnu Romli berpendapat bahwa tetap dikenai hukuman haid, sedangkan Ibnu Hajar tidak sependapat, menyatakan bahwa istihadah.

#### c. Masa Haid

Para ulama berpendapat tentang batas maksimal dan minimal masa haid. Dari kalangan Ulama Hanafiyah berpendapat tentang masa minimal mengalami haid yaitu tiga hari tiga malam. Dan untuk batas maksimal masa haid sepuluh hari.

Sedangkan Ulama Syafi'iyah berpendapat batas minimal yaitu satu hari satu malam dan paling banyak lima belas hari. Akan tetapi masa biasanya wanita mengalami haid enam atau tujuh hari.



Menurut Ulama Malikiyyah, masa minimal wanita mengalami haid tidak memiliki batasan, satu kali keluar dianggap haid. Untuk batas maksimal mengalami haid yaitu lima belas hari. Contoh seorang wanita yang mengalami haid pada awal bulan dari tanggal 1 sampai tanggal 3 (selama 3 hari) mengeluarkan darah haid, kemudian tanggal 4 sampai tanggal 18 dia suci, kemudian tanggal 19 sampai 20 dia mengeluarkan darah selama 2 hari. Kesimpulan dari hal tersebut berarti wanita mengalami haid tanggal 1 sampai 3, dia haid selama 3 hari dan tanggal 19 dan 20 selama 2 hari. Karena dipisah dengan masa suci selama 15 hari.

d. Hal –Hal yang diharamkan Bagi Orang Yang Sedang Haid

Dilarang hukum Islam bagi wanita yang sedang haid untuk melakukan aktivitas keagamaan seperti puasa, tawaf, sholat, berdiam diri di masjid, dan sebagainya. Selain itu, mereka tidak diperbolehkan berpuasa baik sunah maupun wajib dan puasanya batal. Wanita yang sedang haid wajib mengqadha puasanya yang terlewat pada bulan Ramadhan.

## **2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian karya Anisa Nur Oktaviani, Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018 dengan judul

“Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Haid dan Istihadhah Siswa Kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian dari skripsi tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman fiqih terhadap haid dan istihadhah siswa kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% adalah faktor lain. Penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemahaman fiqih terhadap haid dan istihadhah siswa kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta. dan berkorelasi positif, artinya kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pemahaman fiqih terhadap haid dan istihadhah, yang mana cakupannya itu lebih luas. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pemahaman fiqihnya lebih fokus pada haid. Selain itu pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua variabel. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu variabel penelitian, jenis penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu pemahaman fiqih terhadap haid dan istihadhah. Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif (Oktaviani, 2018: 84).

2. Studi yang dilakukan oleh Erma Yunita pada tahun 2018 pendekatan kuantitatif, dengan judul "Studi komparasi pemahaman materi haid dan

istihadah antara santriwati non-formal dengan santriwati formal di Pondok Pesantren Assyafiiyah Durisawo Ponorogo". Penelitian non-eksperimen juga termasuk dalam penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan apa yang diketahui santriwati nonformal tentang materi haid dan istihadah, apa yang diketahui santriwati formal tentang materi haid dan istihadah, dan apakah ada perbedaan dalam pemahaman antara santriwati nonformal dan santriwati formal. dengan sampel 81 santriwati, 13 santriwati nonformal dan 68 santriwati formal. Studi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam pemahaman antara santriwati formal dan nonformal (Yunita, 2018). Ada persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan keduanya membahas pemahaman tentang materi haid. Perbedaannya adalah menggunakan studi komparasi antara pemahaman antara santriwati non-formal dengan santriwati formal, sedangkan penulis menggunakan menghitung seberapa pengaruh pemahaman alumni di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.

3. Penelitian karya Rosyidatun Nisa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2021 dengan judul "Tingkat Pemahaman Darah Haid dan Darah Istihadhah Pada Mahasiswa PAI IAIN Metro". Hasil penelitian dari skripsi tersebut diketahui bahwa tingkat pemahaman darah haid dan darah istihadhah mahasiswa PAI dikatakan dalam kategori baik. Berdasarkan hasil

penelitian diketahui bahwa hasil dari penarikan angket 24 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 mahasiswa atau 53,8% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadhah mahasiswa PAI dalam kategori baik, dan sebanyak 9 atau 37,5% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadhah mahasiswa PAI dalam kategori sedang, dan dan sebanyak 1 mahasiswa atau 4,2% mahasiswa menjawab pemahaman darah haid dan darah istihadhah mahasiswa PAI dalam kategori rendah. Penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan pada mahasiswa PAI tentang darah haid dan darah istihadhah (Nisa, 2021: 10). Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pemahaman haid. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu variabel penelitian, jenis penelitian, teknik analisis data dan lokasi penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan variabel mengenai tingkat pemahaman darah haid dan darah istihadhah. Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik analisis data untuk memperoleh validitas instrumen menggunakan rumus product moment, sedangkan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pemahaman yang signifikan menggunakan chi kuadrat. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini menggunakan dua variabel yaitu pembelajaran kitab Uyunul Masail dan pemahaman materi haid. Jenis penelitian yang

digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data untuk memperoleh validitas instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh yang signifikan menggunakan regresi linier sederhana.

4. Studi Nurlaeli Makhmudah (2021). Studi berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa' terhadap haid dan istihadhah Santriwati Angkatan 2017 Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Abu Hanifah Malang". Peneliti menggunakan metode yang mirip dengan korelasi kuantitatif. Dengan jumlah santri yang berjumlah 56 orang, penelitian ini dilakukan di Oemah Al-Qur'an Abu Hanifah yang berada di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Malang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pedoman dan kuesioner. Pada uji instrumen diuji validasi dan reliabilitasnya. Meskipun demikian, uji regresi dasar dan koefisien determinasi digunakan dalam analisis teknis. Menurut Tahfidz Al-Qur'an Oemah Abu Hanifah Malang, hafalan Kitab I'anatun Nisa' berpengaruh signifikan terhadap pemahaman santri tentang haid dan istihadhah di pesantren sebesar 9,6%, menurut temuan analisis regresi sederhana. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  dan  $H_0$  diterima (Makhmudah, 2021). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaanya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas pemahaman materi haid. Adapun perbedaanya yaitu menggunakan kitab I'anatun Nisa' sedangkan

penulis menggunakan kitab Uyunul Masail. Tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Malang sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.

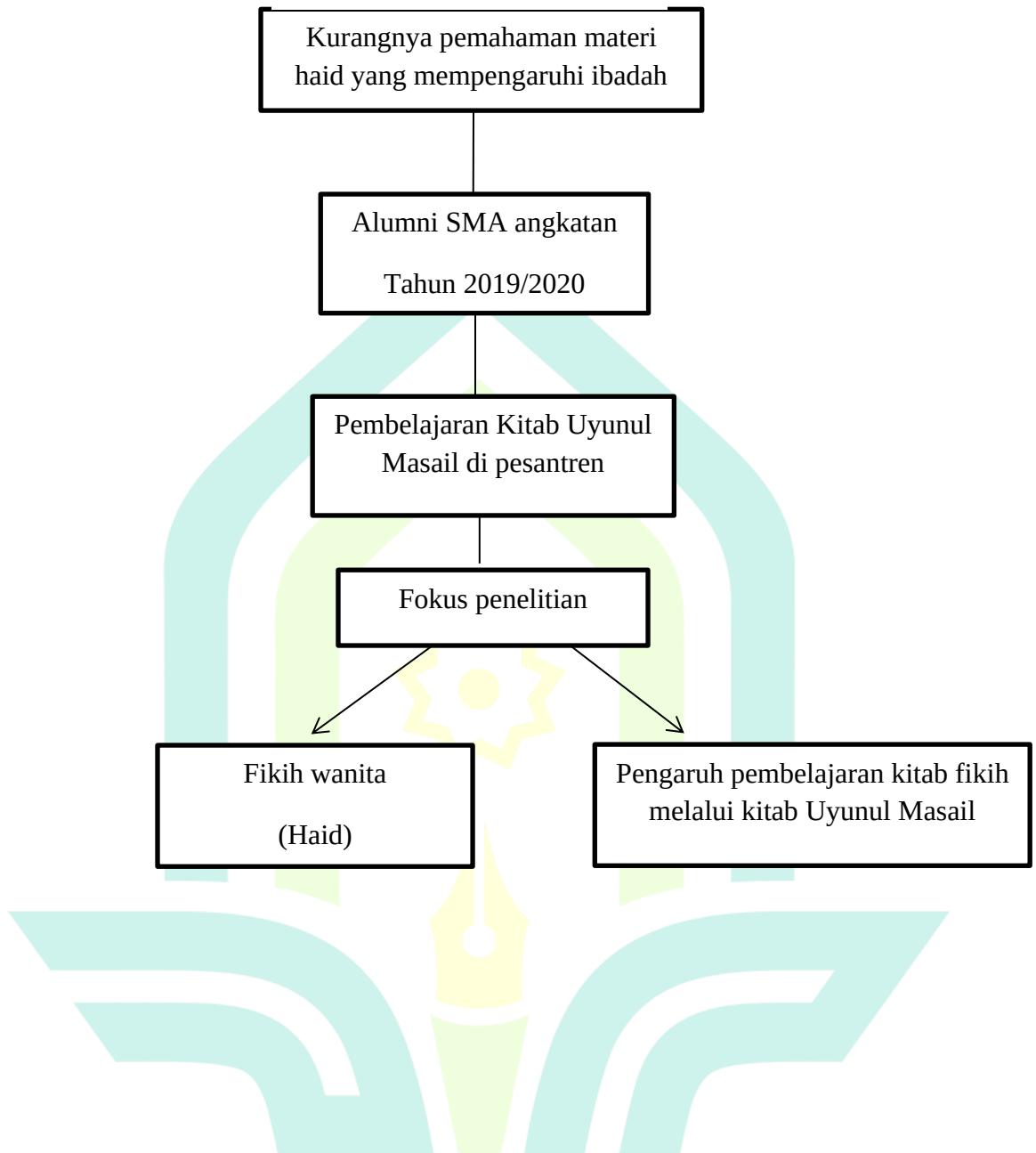
5. Riset Novia Kumaladewi (2022). Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Konsep Haid dan Istihadhah Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat dan Puasa Santri Putri Al-Mubarak Mranggen Demak." Studi ini bertujuan untuk menentukan apakah pemahaman santri putri Al-Mubarak Mranggen Demak tentang konsep haid dan istihadhah berdampak pada pengamalan shalat dan puasa mereka. Studi ini dilakukan di pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak dan menggunakan metode tes, angket, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sampelnya terdiri dari seluruh siswi yang terdaftar di Al-Mubarak Mranggen Demak serta siswi yang telah menjalani istihadhah dan haid. Temuan penelitian menunjukkan bagaimana pemahaman istihadhah dan haid siswi Al-Mubarak Mranggen Demak mempengaruhi amalan puasa dan shalatnya (Kumaladewi, 2022). Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan keduanya membahas pemahaman tentang materi haid. Perbedaannya adalah menggunakan variable terikatnya pengamalan ibadah shalat dan puasa, sedangkan penulis variable terikatnya

pemahaman haid bagi alumni SMA di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran tersebut menunjukkan keterkaitan antara teori dengan aspek-aspek tertentu yang diidentifikasi sebagai persoalan penting. Karena kurangnya pengetahuan tentang pemahaman fiqih wanita, alumni santri sangat membutuhkan pembelajaran kitab Uyunul Masa-il. Pada Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha, ada program pendidikan yang dirancang khusus untuk alumni santri putri. Program ini menggunakan kitab Uyunul Masa-il, yang membahas haid dan masalah lain yang berkaitan dengan perempuan. Alumni diharapkan dapat menerapkan dan mengamalkan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran kitab tersebut.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir





## 2.4 Hipotesis Penelitian

Asumsi tersebut dapat diketahui melalui penggunaan hipotesis, yaitu suatu pendapat atau asumsi. Kami masih tidak tahu apa-apa tentang kebenarannya sampai kebenarannya dipublikasikan (Gulo, 2010: 46). Dengan memberikan landasan, kecurigaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih yang dikemukakan oleh suatu teori mungkin dapat membantu penelitian. Hal ini membantu dalam penentuan korelasi antara dua variabel oleh peneliti (Arikunto, 2016). Ada dua macam hipotesis: hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol atau  $H_0$  menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis alternatif atau  $H_a$ , klaimnya ada hubungan.

Menurut rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti telah membangun dua hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Uyunul Masail dan pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Uyunul Masail dan pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam pembuatan tesis ini, peneliti menggunakan strategi atau metodologi kuantitatif. Proses menemukan wawasan dengan menggunakan data numerik untuk memahami apa yang diketahui dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif seringkali menggunakan angka-angka untuk pengumpulan, analisis, dan visualisasi data (Darmawan, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mantan santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan memaknai informasi tentang haid dan menganalisis Kitab Uyunul Masa-il.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah seluruh objek penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan. Populasi berjumlah 56 siswi SMA lulusan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan angkatan tahun 2019/2020.

##### **2. Sampel**

Ciri-ciri sampel juga terdapat dalam populasi. Pendekatan non-probability sampling digunakan dalam penelitian ini karena tidak ada peluang yang sama untuk memilih sampel dari setiap elemen atau anggota populasi. Variasi dari pengambilan sampel non-probabilitas adalah pengambilan sampel kuota, yaitu teknik lain untuk memilih sampel dari populasi dengan ciri-ciri tertentu. Karena tidak semua lulusan mengalami haid, maka strategi ini digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016: 122-124).

Salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah rumus Slovin (Setiawan, 2019: 18).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis batas ketelitian yang diinginkan (persen kelonggaran karena kesalahan penarikan sampel = 10%).

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{56}{1 + 56 (0,1)^2} = \frac{56}{1,56} = 35,89$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah 35,89 yang dibulatkan menjadi 36 sampel. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 36 responden.

### 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian, ada variabel yang membantu kita mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Tindakan yang diambil dalam percobaan mempengaruhi hasil percobaan. Penulis mengangkat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Faktor yang mempengaruhi variabel lain atau sumber perubahan disebut sebagai variabel bebas atau independen. Pembelajaran kitab Uyunul Masa-il adalah variabel bebas dalam penelitian ini. Beberapa indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel ini, seperti :
  - Lama waktu pembelajaran kitab Uyunul Masail
  - Metode pembelajaran yang digunakan
  - Kualitas guru yang mengajar
- 2) Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh pengaruh disebut sebagai variabel terikat atau dependent variable. Pemahaman alumni tentang haid adalah variabel terikat dalam penelitian ini. Beberapa pengukuran dapat digunakan untuk mengukur variabel ini, seperti :
  - Kemampuan alumni dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan materi haid
  - Kemampuan alumni dalam menerapkan ilmu haid dalam kehidupan sehari-hari

- Kemampuan alumni dalam menyelesaikan masalah-masalah haid yang dihadapi

### **3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti dapat memperoleh data dari sampel penelitian dengan bantuan alat pengumpul data. Hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti. Ada banyak teknik untuk mengumpulkan data, seperti kombinasi atau triangulasi, survei, dan penyebaran angket. Peneliti menggunakan sejumlah teknik, termasuk::

##### **1) Angket**

Kuesioner, yang sering disebut survei, adalah alat pengumpulan data yang pesertanya diminta untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap serangkaian pertanyaan (Mustari, 2012: 36). Widoyoko berpendapat bahwa angket, atau kuisisioner, adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan yang ditulis yang diberikan kepada peserta (Puji Purnomo, 2016: 78).

Penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengetahui seberapa memahami alumni Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan tentang materi haid. Alumni yang mempelajari Kitab Uyunul Masa-il adalah responden dalam penelitian ini. Angket penelitian terdiri dari pertanyaan spesifik yang dirancang berdasarkan indikator masing-masing variabel.

##### **2) Dokumentasi**

Catatan kejadian-kejadian sejarah membentuk dokumen. Tulisan, karya seni, atau ilustrasi berskala besar biasanya ditemukan dalam dokumen. Metodologi ini menggunakan gaya pengutipan yang bersumber dari berbagai sumber, termasuk catatan arsip pesantren.

### 3) Observasi

Untuk mengetahui bagaimana alumni Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan belajar kitab Uyunul Masa-il, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data.

#### 3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji data penelitian digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Mengingat betapa pentingnya data, dapat menunjukkan variabel yang diteliti dan menunjukkan validitas data. Oleh karena itu, keakuratan data sangat menentukan kualitas penelitian. Sementara tidak adanya data menentukan kualitas instrumen pengumpulan data. Alat yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Ukuran validitas atau keakuratan suatu instrumen disebut validitas. Penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson product moment untuk mengevaluasi validitasnya. Perangkat lunak SPSS 27 digunakan untuk melakukan uji validitas ini. Misalnya, rumus berikut digunakan::

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$N$  : Jumlah responden

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum x$  : Jumlah skor x

$\sum y$  : Jumlah skor y

Untuk menentukan instrumen tersebut valid atau tidaknya yaitu dengan ketentuan dibawah ini sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrumen tersebut nilainya valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrumen tersebut nilainya invalid.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan dapat diandalkan jika hasil pengukurannya konsisten. Pengujian internal dan eksterior dilakukan untuk keandalan instrumen. Dengan menggunakan pendekatan tertentu untuk menganalisis konsistensi item instrumen, seseorang dapat menilai ketergantungan internal suatu instrumen. Tes ulang (stabilitas), setara, atau campuran keduanya digunakan untuk pengujian eksternal.

Apabila hasil pengukuran alat tersebut konsisten, maka alat tersebut dapat dianggap dapat dipercaya dan reliabel. Cronback's Alpha, juga dikenal sebagai koefisien Alpha. Nilai Cronback's Alpha harus lebih besar

dari 0,6 (Cronback's Alpha > 0,6), sedangkan jika nilainya kurang dari 0,6 (Cronback's Alpha < 0,6), alat tersebut dianggap tidak dapat diandalkan.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur adalah istilah yang digunakan sebagian besar peneliti untuk menggambarkan perangkat penelitian. Instrumen untuk mengukur peristiwa sosial dan lingkungan yang dapat diamati dikenal dengan istilah alat ukur. Peneliti mengumpulkan data tentang pengaruh pembelajaran kitab Uyunul Masa-il dan pemahaman haid dengan menggunakan angket berskala Linkert (Sugiyono, 2016: 102).

Menentukan judul penelitian adalah langkah pertama dalam pembuatan instrumen penelitian. Setelah itu, variabel, sub variabel, dan indikator diidentifikasi. Adapun pembagian skor untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: (Mustari, 2012: 94).

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| 1. SS : Sangat Setuju        | Diberi skor 5 |
| 2. S : Setuju                | Diberi skor 4 |
| 3. N : Netral                | Diberi skor 3 |
| 4. TD : Tidak Setuju         | Diberi skor 2 |
| 5. STD : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |

Dampak pembelajaran Kitab Uyunul Masail terhadap pemahaman bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan tentang haid dikaji dalam kisi-kisi instrumen penelitian berikut ini :



Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen variabel penelitian

| No | Variabel                                                                   | Indikator                                                                     | No item soal         | Jumlah |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------|
| 1. | Variabel Bebas: Pembelajaran Kitab Uyunul Masail                           | Mengikuti dan memperhatikan pembelajaran Kitab Uyunul Masail                  | 1,2,6                | 3      |
|    |                                                                            | Memahami dan mencatat materi haid dan istihadah saat pembelajaran berlangsung | 3,4,7,10             | 4      |
|    |                                                                            | Menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari                           | 5,8,9,11,12,13,14,15 | 8      |
| 2. | Variabel Terikat: Pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 | Haid dari segi bahasa dan istilah                                             | 1,2,3                | 3      |
|    |                                                                            | Usia mengalami haid                                                           | 4,5,6                | 3      |
|    |                                                                            | Hitungan batas haid dan suci                                                  | 7,8,9                | 3      |
|    |                                                                            | Nama lain haid                                                                | 10                   | 1      |
|    |                                                                            | Mengqodho sholat                                                              | 11,12                | 2      |
|    |                                                                            | Tanda masa haid telah selesai                                                 | 13                   | 1      |
|    |                                                                            | Larangan saat haid                                                            | 14                   | 1      |
|    |                                                                            | Warna, sifat dan kategori darah haid                                          | 15                   | 1      |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan tepat di masa mendatang, analisis data sangat penting. Peneliti menggunakan teknik analisis data berikut ini :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang disebut analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi data sebelumnya guna menarik kesimpulan yang luas (Arikunto, 2016: 89). Dengan demikian, data pembacaan dan pemahaman kitab dapat dideskripsikan atau dideskripsikan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Dalam hal perhitungan kelas interval yang digunakan untuk menentukan kriteria atau klarifikasi masing-masing variabel, nilai total dari masing-masing variabel digabungkan ke dalam nilai kelas interval masing-masing dan kemudian difrekuensikan pada klarifikasi masing-masing variabel. Kualifikasi didasarkan pada skor frekuensi. Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan, tingkat pembelajaran kitab Uyunul Masa-il dan pemahaman haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 digambarkan dengan menggunakan pendekatan ini.

Metode yang digunakan untuk menghitung panjang interval kelas adalah :

$$\text{Panjang Kelas Interval} : \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Untuk menghitung frekuensi setiap kualifikasi, nilai masing-masing butir soal dimasukkan ke dalam kelas interval setelah menentukan rentang interval. Selanjutnya, frekuensi dipersenkan. Untuk mengetahui besarnya presentase, rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya jawaban responden)

N = Jumlah keseluruhan responden

b. Uji Asumsi Klasik

Uji ada tidaknya penyimpangan terhadap uji asumsi klasik harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Tujuan asumsi klasik adalah untuk menghindari menghitung nilai persamaan regresi sederhana. Uji linieritas dan normalitas adalah contoh uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji normalitas ini, peneliti dapat memastikan apakah variabel independen dan dependen mempunyai pengaruh terhadap model agresivitas. Data yang didistribusikan secara normal atau mendekatinya dianggap sebagai model distribusi yang baik, menurut Imam (Hendri, 2017: 45). Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan dalam penelitian ini. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan data tidak memiliki distribusi normal, dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan distribusi normal (Asandimitra, 2017: 80).

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi variabel independen dan dependen. Nilai alpha tersebut dapat digunakan untuk membandingkan nilai signifikan deviasi linearitas yang dihasilkan dari uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Nilai tersebut linier jika nilai signifikansi divergence from linearity lebih besar dari nilai alpha (0,05) (M.Djazari,

2013). Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk variabel X dan Y. Tes linearitas digunakan dalam program SPSS 27.

c. Analisis Regresi Sederhana

Saat mengevaluasi data, salah satu pendekatan yang dapat mengukur dan memprediksi variabel dependen dan independen adalah analisis regresi sederhana. Persamaan untuk model regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis harus dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan hasil perbandingan suatu variabel independen menurut Ridwan dan Sunarto. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan antar variabel hipotesis. Model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) yang berdampak secara parsial terhadap variabel dependen (Y) juga dapat ditentukan dengan menggunakan penelitian ini. Ambang batas

signifikansi sebesar 5%, atau 0,05, digunakan dalam penyelidikan ini.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran kitab Uyunul Masa-il memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi haid, karena  $t_{hitung}$  dapat diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .
- b) Pembelajaran kitab Uyunul Masa-il tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi haid, karena  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{table}$ .
- e. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ini menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dan digunakan untuk menghitung tingkat presisi tertinggi dalam analisis regresi. Ada hubungan antara variabel independen dan dependen jika koefisien determinasinya lebih besar dari nol atau hampir satu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan**

Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni didirikan oleh Kyai H. M. Dzilqon, putra dari K. H. Said Bachrudin Khoirol Jaza (kemudian), pengasuh dan pendiri Pondok Pesantren Asma'ul Chusna Kranji Kedungwuni. KHM Dzilqon bersekolah di Pondok Pesantren Futuhiyah Mranggen Demak, Indonesia. Di sana ia dibesarkan oleh Masayikh dan Kyai H. Achmad Muthohar. KHM Dzilqon menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Futuhiyah Mranggen, Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang, dan Pondok Pesantren Darut Tauhid Hasaniyah Tuban. Lembaga-lembaga ini diawasi oleh K.H.Maimun Zubair dan Masayikh Sarang.

KH.M Dzilqon mengarahkan dan mengawasi Pondok Pesantren Asma'ul Chusna yang didirikan oleh mendiang ayahnya, setelah menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang. KH.M Dzilqon dan istrinya Umi Nyai Hj Uswatun Hasanah mempertimbangkan untuk mendirikan lembaga pendidikan formal terpadu dengan membawahi Pondok Pesantren Asma'ul Chusna yang mengikuti kurikulum pendidikan Salaf yang ketat. Alhasil, pada akhirnya berdirilah Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha. Ini memadukan pendidikan umum dengan kurikulum sekolah asrama Islam Salaf. Itu singkatan dari "fasih lisan" dan dikaitkan dengan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha yang

dikelola Yayasan Fasihul Lisan. Nama tersebut mengingat latar belakang perjalanan pendidikan pencipta pesantren, K. H. M. Dzilqon.

Infrastruktur Al Fusha Kedungwuni terus berkembang sejak saat itu. K.H. Maimun Zubair melakukan peletakan batu pertama pada Senin, 2 Rabiul Tsani 1434 H (7 Maret 2011). Pada tanggal 30 Muharrom 1434 H (26 Desember 2011), Bupati Pekalongan saat itu, Bapak Drs. H. Amat Antono, meresmikan gedung SMP Al Fusha. Pendidikan formal dimulai pada tahun ajaran 2012–2013 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni bersama Madrasah Al Fusha Diniyah Tsanawiyah (MDT) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Fusha. Selain itu, pengajaran diperluas ke SMA Al Fusha pada tahun ajaran 2017–2018 dan SMK Al Fusha pada tahun ajaran 2013–2014.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha

### Visi

- Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul, berwawasan global, dan berkarakter Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- Mencetak generasi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berilmu pengetahuan yang luas.
- Membangun masyarakat yang islami, madani, dan sejahtera.

### Misi

- Menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas dan terpadu, meliputi pendidikan diniyah, formal, dan non-formal.
- Mengembangkan potensi santri secara optimal, baik dalam bidang akademik, non-akademik, maupun keagamaan.
- Menanamkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin dalam diri santri.

- Membina santri menjadi kader-kader umat Islam yang siap berdakwah dan mengamalkan ilmunya.
- Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka mewujudkan visi dan misi pondok pesantren.

### 3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan

Nama-nama dan tanggung jawab daftar kepengurusan perempuan untuk masa jabatan suram tahun 2020 disajikan di bawah ini :

Tabel 4. 1 Nama-nama daftar kepengurusan putri

| No | Nama                       | Tugas        |
|----|----------------------------|--------------|
| 1. | Ustadzah Uswatun Hasanah   | Ketua        |
| 2. | Ustadzah Nur Haniyah       | Sekretaris   |
| 3. | Ustadzah Nur Syarifah      | Bendahara    |
| 4. | Ustadzah Sumitri           | Keamanan     |
| 5. | Ustadzah Fina Istifadhah   | Pendidikan   |
| 6. | Ustadzah Istiqomah         | Kebersihan   |
| 7. | Ustadzah Diana Rahmadiani  | Kesehatan    |
| 8. | Ustadzah Devi Sriwijayanti | Perlengkapan |

### 4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan

Adapun sarana dan prasarana Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan yaitu: Kantor, Asrama, Masjid dan Fasilitas yang ada antara lain asrama pengasuh, dapur, gedung sekolah, lapangan, koperasi siswa, perpustakaan, lab komputer, lab bahasa, gudang, kamar kecil, dan klinik kesehatan.

### 5. Program Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan

Adapun program Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan yaitu :



Tabel 4. 2 Program Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha  
Pekalongan

| No | Program  | Kegiatan                                  |
|----|----------|-------------------------------------------|
| 1. | Harian   | Mengaji Al Quran dan Fasholatan           |
|    |          | Jama'ah Sholat 5 waktu                    |
|    |          | Jama'ah Sholat Duha                       |
|    |          | Murajaah                                  |
|    |          | Kajian Kitab                              |
| 2. | Mingguan | Internasional Day                         |
|    |          | Yasin, Tahlil, dan Berzanji               |
|    |          | Kajian Kitab Uyunul Masail                |
|    |          | Hafalan Nadhom Nahwu dan Shorof           |
| 3. | Bulanan  | Jamiyah Kubro                             |
|    |          | Kajian Kitab Uyunul Masail bersama alumni |
| 4. | Tahunan  | Haflah Akhirusanah                        |

6. Pembelajaran kitab Uyunul Masail di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha  
Pekalongan

Pembelajaran kitab Uyunul Masail bagi Alumni di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan metode tradisional yang masih banyak digunakan di pesantren. Dalam metode ini, alumni mengikuti pengajian kitab Uyunul Masail yang dipimpin oleh Umi Nyai Hj. Uswatun Hasanah yang ahli dalam bidang fikih wanita. Pengajian biasanya dilakukan secara berkelompok atau halaqah, dengan materi yang dipelajari secara bertahap dan sistematis.

Pembelajaran Kitab Uyunul Masail dilaksanakan dengan tatap muka saling bertemu dengan para alumni. Adapun yang tidak bisa hadir karena jarak rumah yang jauh bisa melihat streaming di instagram Al Fusha. Kegiatan ini dilakukan bergilir di rumah para alumni. Pembelajaran

dilakukan pada sore hari setelah sholat ashar. Kegiatan ini dilakukan secara bergilir di rumah alumni. Pembelajaran dilaksanakan pada sore hari setelah shalat Ashar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebulan sekali tepatnya pada hari Minggu. Pembelajaran Kitab Uyunul Masail menjadi solusi bagi alumni yang kebingungan dalam mengatasi permasalahan haid.

7. Pemahaman materi haid bagi alumni angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan

Penulis telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha untuk mengetahui tingkat pemahaman mengenai materi haid alumni SMA angkatan 2019/2020 di pesantren. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman alumni bervariasi, dengan tingkat pengetahuan sedang. Kegiatan mengaji bersama alumni menjadi upaya untuk terus mendorong alumni untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman terhadap materi Haid.

#### **4.1.1 Analisis Data**

Adapun peneliti menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Instrumen Angket
  - a. Validitas (Ketepatan)

Alumni menerima data instrumen untuk menguji validitasnya.

Rumus korelasi pearson product moment digunakan dalam SPSS 27 untuk mengevaluasi validitas instrumen ini.

Tabel 4. 3 Uji validitas variabel pembelajaran kitab Uyunul Masail dan pemahaman haid

| No | Variabel                             | No.Item Soal | Correlated Item Total Correlated (R-hitung) | R Tabel (0,05) N 36 | Keterangan |
|----|--------------------------------------|--------------|---------------------------------------------|---------------------|------------|
| 1. | Pembelajaran Kitab Uyunul Masail (X) | 1            | 0,567                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 2            | 0,712                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 3            | 0,684                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 4            | 0,669                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 5            | 0,709                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 6            | 0,733                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 7            | 0,725                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 8            | 0,774                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 9            | 0,829                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 10           | 0,677                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 11           | 0,620                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 12           | 0,686                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 13           | 0,711                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 14           | 0,818                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 15           | 0,749                                       | 0,263               | Valid      |
| 2. | Pemahaman Materi Haid                | 1            | 0,475                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 2            | 0,456                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 3            | 0,578                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 4            | 0,466                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 5            | 0,483                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 6            | 0,368                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 7            | 0,333                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 8            | 0,397                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 9            | 0,455                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 10           | 0,550                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 11           | 0,458                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 12           | 0,541                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 13           | 0,329                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 14           | 0,648                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      | 15           | 0,346                                       | 0,263               | Valid      |
|    |                                      |              |                                             |                     |            |

Menurut Sugiyono (2016), instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil data ini menunjukkan bahwa instrumen dari

setiap butir soal dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Sugiyono, 2016).

#### b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini akan menggunakan rumus Alpha Cronbach dalam program SPSS 27 untuk mengetahui reliabilitas angket.

Tabel 4. 4 Uji reliabilitas variabel x

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 36 | 97.3  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 1  | 2.7   |
|       | Total                 | 37 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .930             | 15         |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 57.92                      | 64.764                         | .511                             | .929                             |
| X02 | 57.92                      | 61.907                         | .662                             | .925                             |
| X03 | 58.06                      | 61.483                         | .624                             | .926                             |
| X04 | 58.14                      | 62.352                         | .612                             | .926                             |
| X05 | 57.36                      | 60.923                         | .651                             | .925                             |
| X06 | 57.75                      | 60.079                         | .676                             | .925                             |
| X07 | 58.25                      | 60.879                         | .671                             | .925                             |

|     |       |        |      |      |
|-----|-------|--------|------|------|
| X08 | 57.58 | 59.679 | .726 | .923 |
| X09 | 57.56 | 60.483 | .797 | .921 |
| X10 | 58.19 | 62.047 | .620 | .926 |
| X11 | 57.61 | 63.616 | .563 | .927 |
| X12 | 57.44 | 63.911 | .645 | .926 |
| X13 | 57.58 | 62.879 | .667 | .925 |
| X14 | 57.97 | 60.085 | .782 | .921 |
| X15 | 57.89 | 61.644 | .706 | .924 |

Mengingat nilai Cronbach Alpha (0,9) setiap instrumen lebih dari 0,6 temuan data di atas menunjukkan bahwa masing-masing instrumen dianggap reliabel. Uji reliabilitas Cronbach Alpha digunakan karena menurut Wiratna Sujerweni, suatu kuesioner dikatakan kredibel jika skor Cronbach Alpha-nya lebih dari 0,6 (Sujarweni, 2014).

Tabel 4. 5 Uji reliabilitas variabel y

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 36 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 36 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .673       | 14         |

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| X01 | 56.7222                       | 22.092                            | .377                                    | .649                                   |
| X02 | 56.6111                       | 22.073                            | .348                                    | .651                                   |
| X03 | 56.6667                       | 21.829                            | .535                                    | .638                                   |
| X04 | 58.0833                       | 19.850                            | .199                                    | .697                                   |
| X05 | 56.7222                       | 21.063                            | .390                                    | .642                                   |
| X06 | 57.0278                       | 22.085                            | .229                                    | .665                                   |
| X07 | 56.5556                       | 22.025                            | .185                                    | .674                                   |
| X08 | 56.6944                       | 21.761                            | .365                                    | .648                                   |
| X10 | 56.8333                       | 20.657                            | .458                                    | .632                                   |
| X11 | 56.3889                       | 22.644                            | .395                                    | .652                                   |
| X12 | 56.7222                       | 20.835                            | .451                                    | .634                                   |
| X13 | 56.3611                       | 23.209                            | .281                                    | .661                                   |
| X14 | 57.0556                       | 20.397                            | .420                                    | .636                                   |
| X15 | 57.0833                       | 24.136                            | -.035                                   | .704                                   |

Hasil data di atas menunjukkan bahwa setiap instrumen dianggap reliabel, karena nilai Cronbach Alpha (0,67) lebih dari 0,6. Menurut Wiratna Sujerweni. (Sujarweni, 2014)

#### 4.1.2 Deskripsi Data

Deskripsi data mengacu pada informasi yang dikumpulkan peneliti dari lapangan untuk setiap variabel. Kami akan memberikan penjelasan detail mengenai data ini. Dengan menggunakan Google Forms untuk mendistribusikan instrumen penelitian survei, data penelitian dikumpulkan. Angket tersebut dibagikan kepada 36 alumni SMA angkatan 2019/2020. Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan, ada dua variabel dalam

penelitian ini: Pembelajaran Kitab Uyunul Masail (X) dan Pemahaman Haid (Y).

#### 1. Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Kitab Uyunul Masail

Untuk mengetahui secara umum tentang pengaruh pembelajaran Kitab Uyunul Masail, penulis membuat angka dengan ketentuan berikut :

- Jawaban a diberi skor 5
- Jawaban b diberi skor 4
- Jawaban c diberi skor 3
- Jawaban d diberi skor 2
- Jawaban e. diberi skor 1

Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan, angket tentang pembelajaran Kitab Uyunul Masail disebarkan kepada peneliti. Menurut angket yang dibagikan kepada responden, sebanyak 36 alumni SMA angkatan 2019/2020 menggunakan skala Linkert. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan formulir Google Forms. Jumlah skor tertinggi  $15 \times 5 = 75$  dan skor terendah  $15 \times 1 = 15$ .

Agar memudahkan dalam membacanya maka dibentuklah kelas interval yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{75 - 15 + 1}{5} \\ &= 12,2 = 12\end{aligned}$$

Temuannya menunjukkan bahwa setiap variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai interval kelas sebesar 12. Tabel distribusi frekuensi kemudian dimutakhirkan menggunakan data dari tabel sebelumnya seperti di bawah ini :

Tabel 4. 6 Distibusi frekuensi hasil angket tentang pembelajaran Kitab Uyunul Masail

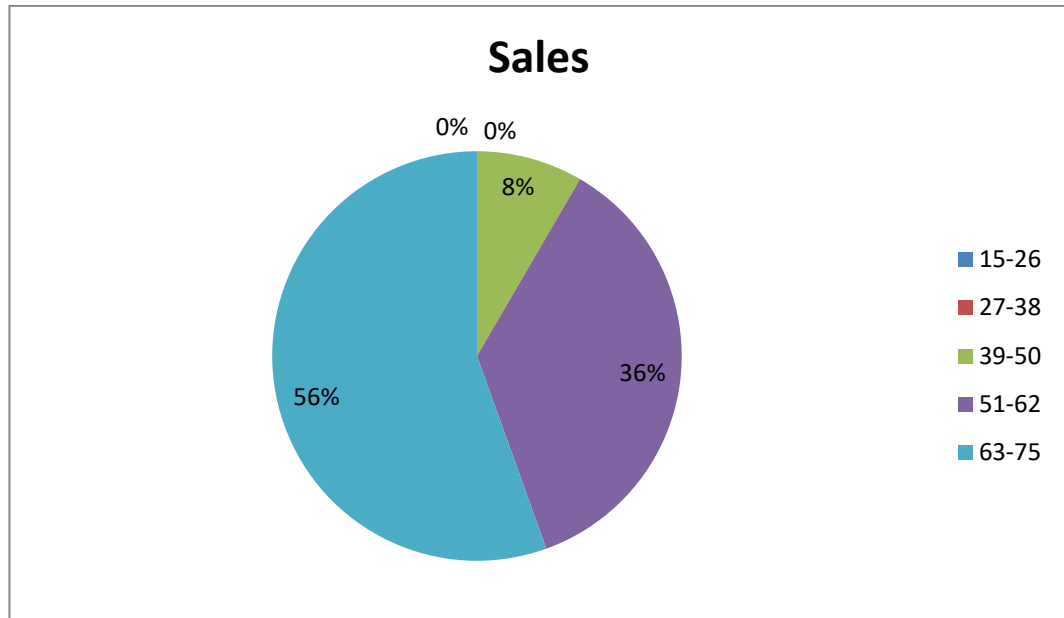
| No | Kelas interval | Frekuensi | Kategori      | Presentasi |
|----|----------------|-----------|---------------|------------|
| 1. | 15-26          | 0         | Sangat Rendah | 0%         |
| 2. | 27-38          | 0         | Rendah        | 0%         |
| 3. | 39-50          | 3         | Sedang        | 8,4%       |
| 4. | 51-62          | 13        | Tinggi        | 36,1%      |
| 5. | 63-75          | 20        | Sangat Tinggi | 55,5%      |
|    |                | 36        |               | 100%       |

Dari 36 alumni yang menjawab survei tentang pengaruh pembelajaran Kitab Uyunul Masail di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan, 20 alumni (atau 55,5% dari total), 13 alumni (36,1%), sedang, 3 alumni (8,4%), rendah 0 santriwati (0%), dan sangat rendah 0 alumni (0%).

Data menunjukkan bahwa alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan sangat mempelajari Kitab Uyunul Masail. Untuk membuat penjelasan di atas lebih jelas, grafik berikut menunjukkan tingkat pembelajaran dalam Kitab Uyunul Masail, yaitu :



Gambar 4. 1 Diagram lingkaran variabel pembelajaran kitab Uyunul Masail



## 2. Deskripsi Data Variabel Pemahaman Haid

Peneliti menggunakan angket yang dibagikan di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman haid. Sebanyak 36 alumni SMA angkatan 2019/2020 menggunakan skala Linkert, menurut angket yang dibagikan kepada responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui formulir Google. Jumlah skor tertinggi  $15 \times 5 = 75$  dan skor terendah  $15 \times 1 = 15$ .

Agar memudahkan dalam membacanya maka dibentuklah kelas interval yaitu:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{75 - 15 + 1}{5}$$

5

$$= 12,2 = 12$$

Hasilnya menunjukkan bahwa panjang interval kelas untuk masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini adalah 12. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

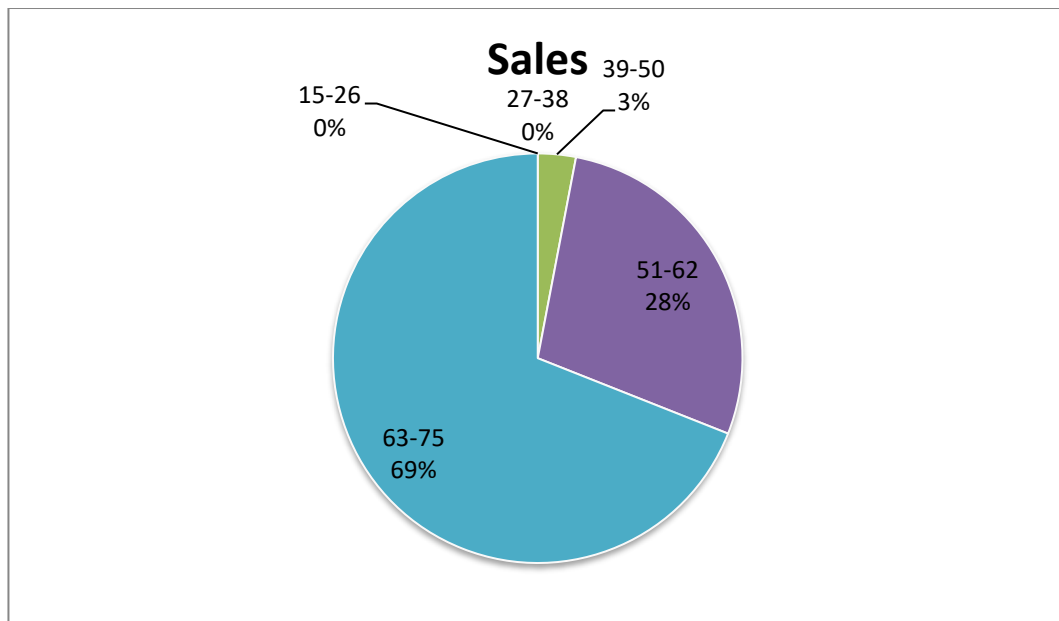
Tabel 4. 7 Distibusi frekuensi hasil angket tentang pemahaman haid

| No | Kelas interval | Frekuensi | Kategori      | Presentasi |
|----|----------------|-----------|---------------|------------|
| 1. | 15-26          | 0         | Sangat Rendah | 0%         |
| 2. | 27-38          | 0         | Rendah        | 0%         |
| 3. | 39-50          | 1         | Sedang        | 2,8%       |
| 4. | 51-62          | 10        | Tinggi        | 27,8%      |
| 5. | 63-75          | 25        | Sangat Tinggi | 69,4%      |
|    |                | 36        |               | 100%       |

Dari 36 alumni yang menjawab survei tentang pengaruh pembelajaran Kitab Uyunul Masail di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan, 25 alumni (69,4%) sangat tinggi, 10 alumni (27,8%) sangat tinggi, 1 alumni (2,8%) sangat rendah, 0 santriwati (0%), dan sangat rendah 0 alumni (0%).

Data menunjukkan bahwa alumni Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan sangat memahami haid. Untuk membuat penjelasan di atas lebih jelas, grafik berikut menunjukkan tingkat pembelajaran dalam Kitab Uyunul Masail, yaitu :

Gambar 4. 2 Diagram lingkaran variabel pemahaman haid



#### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji normalitas

Untuk memastikan apakah model data regresi variabel independen dan dependen berdistribusi teratur dapat dilakukan uji normalitas. Pendekatan ini menggunakan uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Suatu distribusi dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, dan tidak normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         | Unstandardized<br>Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|----------------------------|
| N                                        |                         | 36                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                   |
|                                          | Std. Deviation          | 4.98530868                 |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .081                       |
|                                          | Positive                | .069                       |
|                                          | Negative                | -.081                      |
| Test Statistic                           |                         | .081                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>          |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .798                       |
|                                          | 99% Confidence Interval |                            |
|                                          | Lower Bound             | .787                       |
|                                          | Upper Bound             | .808                       |

a. Test distribution is Normal.

Nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,200 diperoleh dari data di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05, dan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Linieritas

Keterkaitan dua variabel yang dianggap linier atau tidak penting dinilai dengan menggunakan uji linieritas. Proses pengambilan keputusan uji normalitas ini didasarkan pada SPSS 27. Apabila nilai signifikansi antara variabel X dan Y lebih dari 0,05 maka hubungan keduanya linier, bila kurang dari 0,05 berarti hubungannya tidak linier.

Tabel hasil uji linieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas

|             |
|-------------|
| ANOVA Table |
|-------------|

|                                |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| pemahaman<br>*<br>pembelajaran | Between Groups | (Combined)               | 406.522        | 14 | 29.037      | .854  | .612 |
|                                |                | Linearity                | 250.357        | 1  | 250.357     | 7.367 | .013 |
|                                |                | Deviation from Linearity | 156.166        | 13 | 12.013      | .353  | .971 |
|                                | Within Groups  |                          | 713.700        | 21 | 33.986      |       |      |
|                                | Total          |                          | 1120.222       | 35 |             |       |      |

Hubungan antara variabel X dan Y linier, seperti yang ditunjukkan oleh data di atas, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,971, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05..

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Untuk memprediksi variabel independen dan dependen serta menentukan persamaan regresi antar variabel tersebut digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 4. 10 Koefisien

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .473 <sup>a</sup> | .223     | .201              | 5.058                      |

a. Predictors: (Constant), pembelajaran

b. Dependent Variable: pemahaman

Nilai R merupakan representasi dari koefisien. Pada tabel di atas nilai korelasinya sebesar 0,473. Angka tersebut menunjukkan adanya

hubungan yang kuat antara kedua variabel penelitian. Selain itu tabel diatas juga dapat digunakan untuk mendapatkan nilai R Square atau koefisien determinasi (KD). Angka-angka ini menunjukkan seberapa efektif hubungan antara variabel independen dan dependen dalam membentuk model regresi. Mengingat nilai KD sebesar 22,3%, maka variabel bebas X mempunyai pengaruh sebesar 22,3% terhadap Y.

Tabel 4. 11 Uji Nilai Signifikan

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 250.357        | 1  | 250.357     | 9.786 | .004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 869.866        | 34 | 25.584      |       |                   |
|       | Total      | 1120.222       | 35 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: pemahaman materi haid

b. Predictors: (Constant), pembelajaran kitab uyunul masail

Tabel uji signifikasi yang disebutkan sebelumnya digunakan untuk mengukur taraf signifikansi regresi. Uji nilai signifikansi (Sig) dapat digunakan untuk menentukan kriteria dengan asumsi bahwa nilai Sig tidak melebihi 0,05. Nilai Sig adalah 0,004, yang menunjukkan bahwa nilai Sig tidak melebihi kriteria signifikan (0,05). Jadi, model persamaan regresi memenuhi kriteria atau signifikan berdasarkan data penelitian.

Tabel 4. 12 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

|   |              | B      | Std. Error | Beta |       |      |
|---|--------------|--------|------------|------|-------|------|
| 1 | (Constant)   | 35.577 | 9.054      |      | 3.929 | .000 |
|   | pembelajaran | .427   | .136       | .473 | 3.128 | .004 |

a. Dependent Variable: pemahaman

Hasil dari penghitungan koefisien regresi sederhana di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah 35.577 dan koefisien variabel bebas (X) adalah 0,427. Oleh karena itu, persamaan regresi adalah  $Y = 35.577 + 0.427 X$ .

Berdasarkan persamaan di atas, kita dapat mengetahui bahwa nilai konstantanya sebesar 35.577 secara matematis menunjukkan bahwa ketika kita mempelajari kitab Uyunul Masail pada titik 0, kita memiliki pemahaman tentang haid sebesar 35.577.

Koefisien regresi variabel independen (mempelajari Kitab Uyunul Masail) mempunyai nilai positif sebesar 0,427 yang berarti terdapat hubungan positif antara kedua variabel (mempelajari Kitab Uyunul Masail dan pemahaman materi haid). Artinya peningkatan pada satu variabel yaitu pembelajaran Kitab Uyunul Masail akan menyebabkan peningkatan pada variabel yang lain.

Tabel 4. 13 Hasil korelasi pembelajaran kitab Uyunul Masail dan pemahaman materi haid

#### Correlations

|              |                     | pembelajaran | Pemahaman |
|--------------|---------------------|--------------|-----------|
| Pembelajaran | Pearson Correlation | 1            | .473**    |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | .004      |
|              | N                   | 36           | 36        |

|           |                     |        |    |
|-----------|---------------------|--------|----|
| Pemahaman | Pearson Correlation | .473** | 1  |
|           | Sig. (2-tailed)     | .004   |    |
|           | N                   | 36     | 36 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ada nilai korelasi 0,473 untuk 36 responden, seperti yang ditunjukkan oleh pemeriksaan tabel sebelumnya. Interpretasi nilai r berikut ini digunakan untuk menghasilkan koefisien korelasi yang dihitung, yang menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variable :

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variable
- >0-25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25-0,5 : Korelasi cukup
- > 0,5-0,75 : Korelasi kuat
- > 0,75-0,99: Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Dengan nilai korelasi sebesar 0,473 maka variabel Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa (X) dan Pemahaman Materi haid (Y) mempunyai hubungan yang memuaskan sesuai dengan data diatas.

### 3. Uji Hipotesis

Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini diprediksi dengan menggunakan analisis regresi langsung. SPSS 27 digunakan untuk melakukan perhitungan.

#### a. Uji Parsial (Uji t)



Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai pengaruh, digunakan uji t Pengaruh Pembelajaran Kitab Uyunul Masail.

Ho = tidak ada pengaruh pembelajaran Kitab Uyunul Masail terhadap pemahaman materi haid pada alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.

Ha = ada pengaruh pembelajaran Kitab Uyunul Masail terhadap pemahaman materi haid pada alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.

Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah :

- 1) Dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai sig kurang dari 0,05 atau thitung lebih besar dari ttabel.
- 2) Ho dapat ditentukan diterima dan Ha ditolak apabila nilai sig lebih dari 0,05 atau thitung lebih kecil dari ttabel.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)   | 35.577                      | 9.054      |                           | 3.929 | .000 |
|       | Pembelajaran | .427                        | .136       | .473                      | 3.128 | .004 |

a. Dependent Variable: pemahaman materi haid

Keterangan

t<sub>hitung</sub> : 3,128

Signifikasi : 0,004

$t_{\text{tabel}}$  : 2,032

Tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan Kitab Uyunul Masail mempunyai  $t$ -tabel sebesar 2,032,  $t$ -hitung sebesar 3,128, dan signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung yaitu 3,128 lebih besar dari 2,032 lebih besar dari nilai  $t$  tabel. Selanjutnya 0,004 kurang dari 0,05, atau sig kurang dari 0,05. Oleh karena itu, data di atas menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan mengalami peningkatan pemahaman tentang materi haid dengan pembelajaran Kitab Uyunul Masail.

b. Koefisien Determinan ( $r^2$ )

Tabel 4. 15 Koefisien Determinan

| Model Summary <sup>b</sup>              |           |          |                   |                            |                   |          |     |     |               |
|-----------------------------------------|-----------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model                                   | R         | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|                                         |           |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1                                       | .473<br>a | .223     | .201              | 5.058                      | .223              | 9.786    | 1   | 34  | .004          |
| a. Predictors: (Constant), pembelajaran |           |          |                   |                            |                   |          |     |     |               |
| b. Dependent Variable: pemahaman        |           |          |                   |                            |                   |          |     |     |               |

Setelah mengetahui  $r$  hitung sebesar 0,473, kita dapat menggunakan koefisien determinan  $r^2$ , yang diwakili dalam persentase, untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasilnya adalah seperti berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,473)^2 \times 100\% \\ &= 0,223 \times 100\% \\ &= 22,3\% \text{ dibulatkan (22\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 22% dan selebihnya yang 78% dipengaruhi faktor lain.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pembelajaran Kitab Uyunul Masail bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan**

Memberikan bantuan atau bimbingan kepada siswa selama proses belajar dikenal sebagai pembelajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah hasil interaksi antara siswa dan guru serta penggunaan sumber belajar di ruang kelas. Oleh karena itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaktif antara pengajar dan siswa yang dimungkinkan oleh tersedianya bahan pembelajaran di lingkungan pembelajaran.

Ilmu-ilmu yang terdapat dalam Kitab Uyunul dapat kita manfaatkan secara luas bagi para wanita dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan haid, istihadah, perawatan nifas, dan topik terkait lainnya.

Dalam hal ini, para pendatang baru yang mencari solusi praktis atas permasalahan haid dapat dengan mudah belajar dari Kitab Uyunul Masail.

Pembelajaran kitab Uyunul Masail bagi Alumni di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan metode tradisional yang masih banyak digunakan di pesantren. Dalam metode ini, alumni mengikuti pengajian kitab Uyunul Masail yang dipimpin oleh Umi Nyai Hj. Uswatun Hasanah yang ahli dalam bidang fikih wanita. Pengajian biasanya dilakukan secara berkelompok atau halaqah, dengan materi yang dipelajari secara bertahap dan sistematis.

Pembelajaran Kitab Uyunul Masail dilaksanakan dengan tatap muka saling bertemu dengan para alumni. Adapun yang tidak bisa hadir karena jarak rumah yang jauh bisa melihat streaming di instagram Al Fusha. Kegiatan ini dilakukan bergilir di rumah para alumni. Pembelajaran dilakukan pada sore hari setelah sholat ashar. Kegiatan ini dilakukan secara bergilir di rumah alumni. Pembelajaran dilaksanakan pada sore hari setelah shalat Ashar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebulan sekali tepatnya pada hari Minggu. Pembelajaran Kitab Uyunul Masail menjadi solusi bagi alumni yang kebingungan dalam mengatasi permasalahan haid.

#### **4.2.2 Pemahaman materi haid alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan**

Pemahaman materi haid bagi Alumni Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan bervariasi, tergantung pada beberapa faktor, seperti:

- Lama pendidikan di pondok pesantren: Dibandingkan dengan lulusan yang bersekolah di pesantren dalam waktu yang lebih singkat, mereka yang bersekolah di pesantren dengan durasi yang lebih lama biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi haid. Hal ini disebabkan karena siswa yang menempuh pendidikan jangka panjang memiliki lebih banyak waktu untuk mengkaji secara menyeluruh isi haid dari segi teori dan penerapannya.
- Jenis pondok pesantren: Dalam bidang fikih, lulusan pesantren yang menekankan kajian Kitab Kuning biasanya memiliki pemahaman yang lebih kuat dibandingkan alumni pesantren yang mengutamakan ilmu umum. Hal ini disebabkan karena kurikulum di pesantren yang menekankan Kitab Kuning biasanya mencakup ilmu fiqh secara lebih mendalam, khususnya fiqh perempuan yang berkaitan dengan haid.
- Kualitas pembelajaran: Pemahaman alumni di pesantren juga dipengaruhi oleh kualitas materi pembelajaran haid yang ditawarkan. Alumni pesantren dengan kualitas pengajaran yang baik, guru yang berkualitas, dan strategi pengajaran yang efisien akan memiliki pengetahuan yang lebih besar tentang materi haid.
- Motivasi alumni: motivasi alumni dalam mempelajari materi haid merupakan aspek penting lainnya yang mempengaruhi pemahaman mereka. Alumni yang sangat termotivasi mempelajari haid akan lebih mudah memahami dan menerapkan apa yang dipelajarinya.

Penulis telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha untuk mengetahui tingkat pemahaman mengenai materi haid alumni SMA angkatan 2019/2020 di pesantren. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman alumni bervariasi, dengan tingkat pengetahuan sedang. Kegiatan mengaji bersama alumni menjadi upaya untuk terus mendorong alumni untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman terhadap materi Haid.

#### **4.2.3 Pembelajaran kitab Uyunul Masail berpengaruh terhadap pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di pondok pesantren terpadu Al Fusha Pekalongan**

Analisis korelasi yang dilakukan pada tabel kesimpulan menunjukkan bahwa nilai R (korelasi) yaitu sebesar 0,473 dan koefisien determinasi persegi sebesar 0,223, atau 22 persen. Ini menunjukkan bahwa variabel X (Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa) mempengaruhi Y (Pemahaman Haid) sebesar 22,3%, yang dibulatkan sebesar 22 persen, dan faktor tambahan sebesar 78 persen.

Berdasarkan uji t yang dilakukan pada tabel koefisien, ditemukan bahwa signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,004 < 0,05$ ). Sementara ttabel adalah 2,032. Ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada ttabel, yaitu 3,128 lebih besar daripada 2,032. Oleh karena itu, data di atas menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Alumni SMA angkatan 2019/2020 Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan mengalami peningkatan pemahaman tentang materi haid berkat

pembelajaran Kitab Uyunul Masail secara parsial. Jadi, variabel X (Pembelajaran Kitab Uyunul Masail) berdampak langsung pada variabel Y (Pemahaman Materi Haid).

Hasil dari penghitungan koefisien regresi sederhana sebelumnya menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah 35.577 dan koefisien variabel bebas (X) adalah 0,427. Oleh karena itu, persamaan regresi adalah  $Y = 35.577 + 0.427 X$ .

Berdasarkan persamaan di atas, kita dapat mengetahui bahwa nilai konstantanya sebesar 35.577 secara matematis menunjukkan bahwa ketika kita mempelajari kitab Uyunul Masail pada titik 0, kita memiliki pemahaman tentang haid sebesar 35.577.

Selain itu, nilai positif 0.427 pada koefisien regresi variabel bebas (pembelajaran Kitab Uyunul Masail) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (pembelajaran Kitab Uyunul Masail) dan variabel terikat (pemahaman materi haid) adalah searah, dengan peningkatan satu variabel pembelajaran Kitab Uyunul Masail akan menghasilkan peningkatan pemahaman materi haid.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data analisis diatas dan pembahasan mengenai tentang hasil penelitian “Pengaruh Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Terhadap Pemahaman Materi Haid Bagi Alumni SMA Angkatan 2019/2020 Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan.” Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kitab Uyunul Masail bagi Alumni SMA Angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan

Pembelajaran kitab Uyunul Masail bagi Alumni di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan metode tradisional yang masih banyak digunakan di pesantren. Dalam metode ini, alumni mengikuti pengajian kitab Uyunul Masail yang dipimpin oleh Umi Nyai Hj. Uswatun Hasanah yang ahli dalam bidang fikih wanita. Pengajian biasanya dilakukan secara berkelompok atau halaqah, dengan materi yang dipelajari secara bertahap dan sistematis.

2. Pemahaman materi haid alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan

Pemahaman materi haid bagi Alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan bervariasi, tergantung pada beberapa faktor, seperti: Lama pendidikan di pondok pesantren, Jenis



pondok pesantren, Kualitas pembelajaran, Motivasi alumni. Di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha untuk mengetahui tingkat pemahaman mengenai materi haid lulusan pesantren. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman alumni bervariasi, dengan tingkat pengetahuan sedang. Kegiatan mengaji bersama alumni menjadi upaya untuk terus mendorong lulusan untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman terhadap materi Haid.

3. Pembelajaran kitab Uyunul Masail berpengaruh terhadap pemahaman materi haid bagi alumni SMA angkatan 2019/2020 di pondok pesantren terpadu Al Fusha Pekalongan

Alumni SMA angkatan 2019/2020 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan memiliki pemahaman terhadap materi haid yang dipengaruhi oleh kajiannya terhadap kitab Uyunul Masail. Kitab Uyunul Masail telah dipelajari secara memadai guna menambah pengetahuan tentang haid. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran kitab Uyunul Masail Alumni Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan mempunyai keunggulan.

Secara keseluruhan temuan penelitian menunjukkan bahwa mempelajari kitab Uyunul Masail memberikan pengaruh sekunder terhadap pemahaman lulusan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan tentang haid ketika menggunakan materi dan media pembelajaran dasar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka sesuai dengan hasil yang telah peneliti laksanakan maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Alumni SMA angkatan 2019/2020 Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan

Bagi alumni diharapkan menyimak baik-baik materi yang sedang disampaikan agar dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat. Selain itu, pembaca harus mencermati hikmahnya agar dapat memperoleh hikmah keberuntungan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data bagi peneliti lain, dan akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan format variabel yang ada saat ini. Untuk mengetahui sejauh mana membaca kitab Uyunul Masail telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang haid, peneliti menyarankan untuk menggunakan berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 234.
- Ahyadi, A. A. (2013). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim*. Bandung : Sinar Baru.
- Aprida Pane, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Fitrah*, 337.
- Arikunt, P. D. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Praktik. *PT Rineka Cipta*, 112-113.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Praktik. *PT Rineka Cipta*, 147.
- Asandimitra, T. R. (2017). Pengaruh Bin-Ask Spread, Market Value Dan Variance Retrun Terhadap Holding Period Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.
- Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. *PT Remaja Rosdakarya*, 37.
- Ftriyan, d. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa melalui Teams Game Tournament. *Meta Analisis Manajerial*.
- Ghozali, M. (2019). Detik-Detik Haidh ( Nifas dan Istihadhoh Plus Catatan Bulanan Wanita Sholehah ). *Reka Cipta Santri*, 7.
- Gulo, W. (2010). Metodologi Penelitian. *PT Grasindo*, 58.
- Hafsha. (2013). *Pembelajaran Fiqih*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Haryanti, D. (2020). Prosedur Penentuan Batas Waktu Berakhirnya Haid Mahasiswa 2018-2019. *IIN*, 7-8.
- Hendri, R. S. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama. *AGORA*.

Jamaluddin, S. (2015). *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY.

Kumaladewi, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Konsep Haid dan Istihadhah Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat dan Puasa Santri Putri Al-Mubarak Mranggen Demak.

M.Djazari, D. R. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa UNY FISE.

Makhmudah, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa' Terhadap Haid dan Istihadhah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang, 2017.

Masa-il, L. B. (2015). *Uyunul Masa-il Linnisa'*. 15: LBM-PPL.

Mas'udi, M. A. (2015). Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Paradigma* 1, 2.

Mulloh, T. (2014). Fikih Darah Wanita Mudah, Praktis dan Sistematis. *Dream Litera*, 3.

Mustari, M. (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. *Laksabang Pressindo*, 37.

Nisa, R. (2021). Tingkat Pemahaman Darah Haid dan Darah Istihadhah pada Mahasiswa PAI IAIN Metro. Lampung.

Nurjanah, S. (2018). Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbedaan Haid dengan Istihadhah (Studi Kasus Jurusan Ahwal Syakhsiyyah Angkatan 2013). *IAIN Metro*.

Nuronyah, W. (2019). Fikih Haid. PT Rajawali Buana Pustaka.

Oktaviani, A. N. (2018). Pengaruh Pemahaman Fiqih terhadap haid dan istihadhah Siswa Kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Yogyakarta.

Puji Purnomo, M. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Penyelesaian Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 153.

Rosana, H. M. (2015). Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid Dan Nifas. *Lembar Langit Indonesia*, 7.

Setiawan, D. A. (2019). *Metodologi dan Aplikasi Statistik*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Shalih, S. I. (2015). *Fikih Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah.

Siradj, S. A. (2004). Pesantren Masa Depan. *Pustaka Hidayah*, 335.

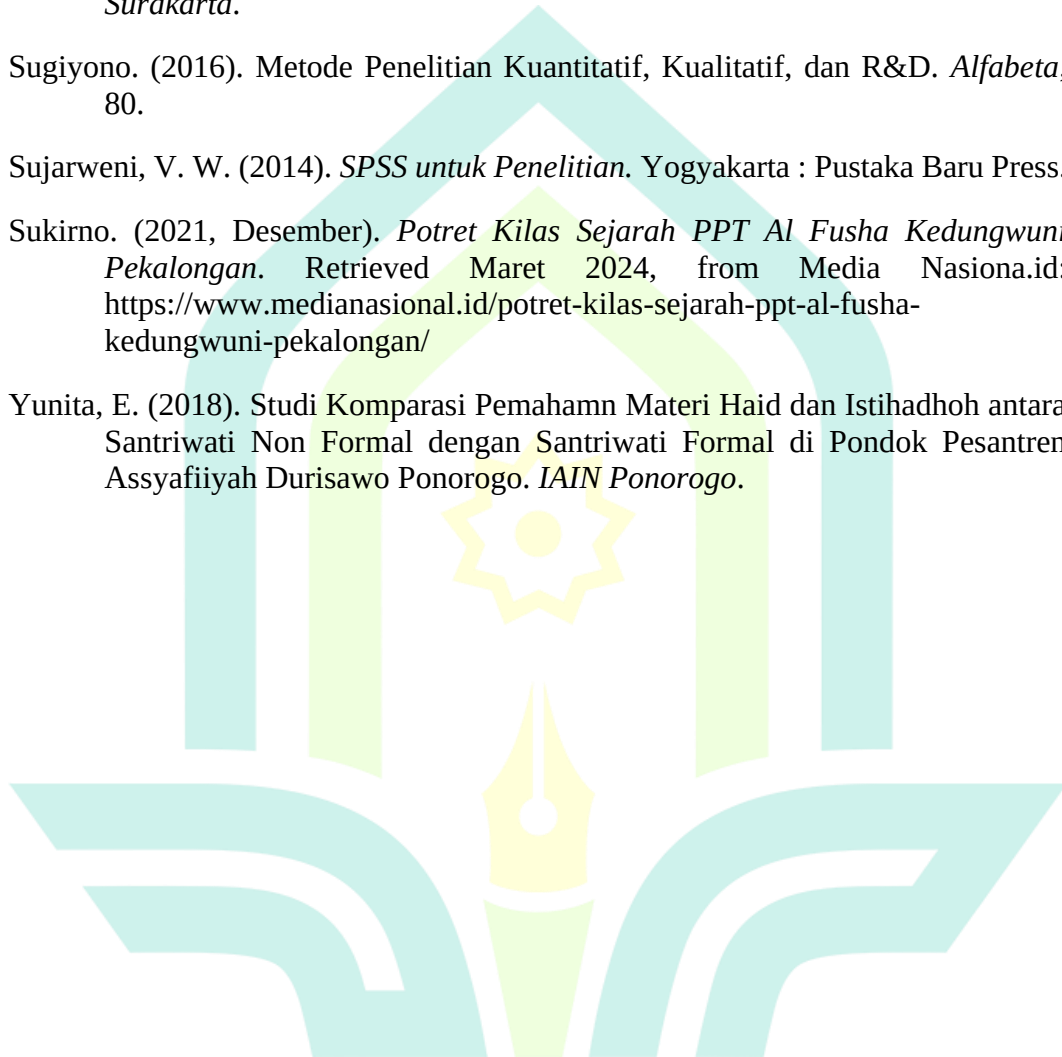
Solikhah, A. N. (2018). Pembeajaran Fiqih Wanita Haid dan Istikhadhoh Menggunakan Kitab Ianatun Nisa Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018. *IAIN Surakarta*.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*, 80.

Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

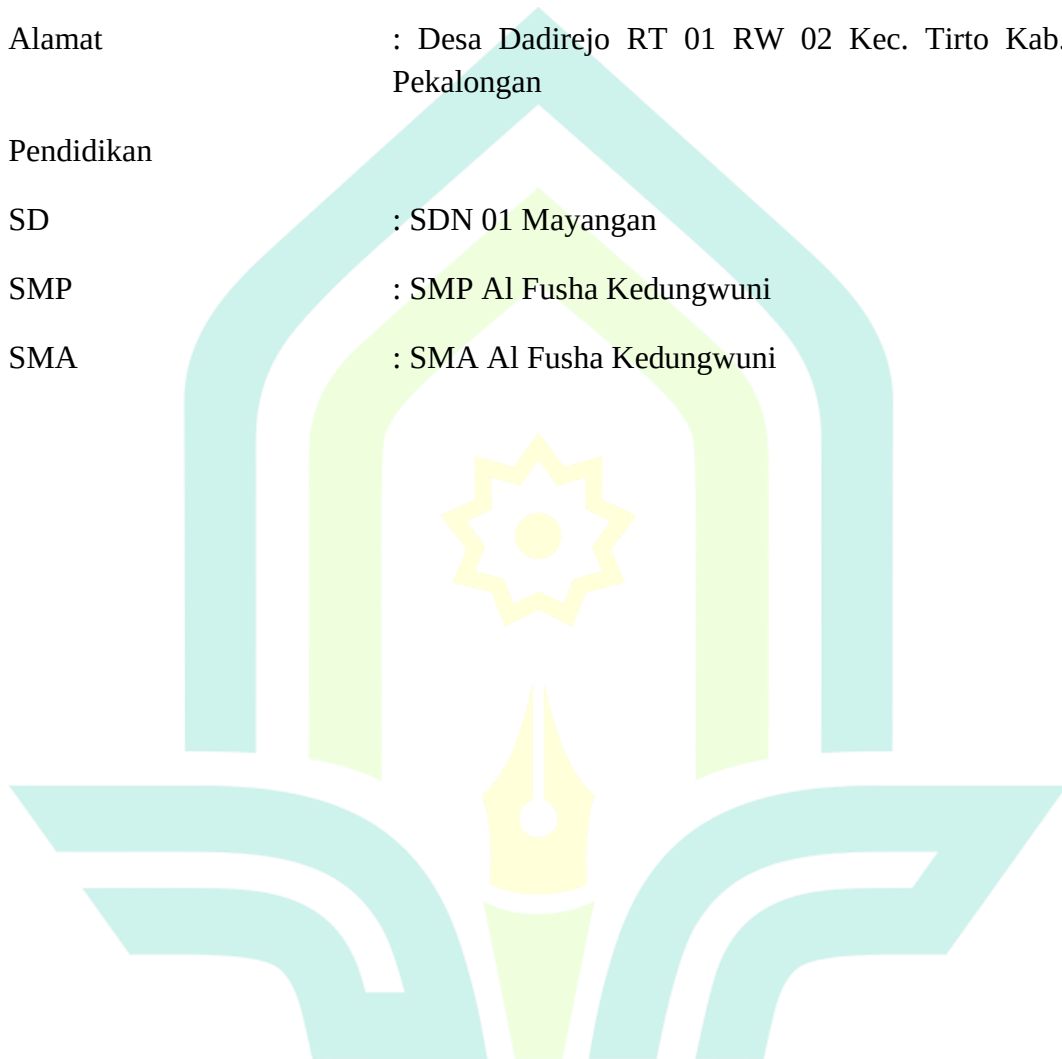
Sukirno. (2021, Desember). *Potret Kilas Sejarah PPT Al Fusha Kedungwuni Pekalongan*. Retrieved Maret 2024, from Media Nasiona.id: <https://www.medianasional.id/potret-kilas-sejarah-ppt-al-fusha-kedungwuni-pekalongan/>

Yunita, E. (2018). Studi Komparasi Pemahaman Materi Haid dan Istihadhoh antara Santriwati Non Formal dengan Santriwati Formal di Pondok Pesantren Assyafiiyah Durisawo Ponorogo. *IAIN Ponorogo*.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fara Faida  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 juli 2001  
Nama Ayah : Suharno  
Nama Ibu : Rodhiyah  
Alamat : Desa Dadirejo RT 01 RW 02 Kec. Tirto Kab.  
Pekalongan  
Pendidikan  
SD : SDN 01 Mayangan  
SMP : SMP Al Fusha Kedungwuni  
SMA : SMA Al Fusha Kedungwuni





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FARA FAIDA  
NIM : 2120278  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : farahfaida1@gmail.com  
No. Hp : 085713141127

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL MASAIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HADIS BAGI ALUMNI SMA ANGKATAN 2019/2020 DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA PEKALONGAN**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Angket Penelitian

### KUISIONER PENELITIAN

#### Analisis Perhatian Pembelajaran Kitab Uyunul Masail

Berikut adalah kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian tentang analisis pemahaman haid dan istihadah dalam pembelajaran kitab Uyunul Masail. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan Anda kami memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasinya anda sekalian untuk mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian untuk mengisi kuisisioner yang ada, saya mengucapkan banyak terimakasih.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Status :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Cukup (C)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

| NO | PERNYATAAN                                                         | PILIHAN JAWABAN |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                    | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Saya selalu mengikuti pembelajaran Kitab Uyunul Masail.            |                 |   |   |   |   |
| 2. | Saya selalu menyimak saat Umi menjelaskan materi pembelajaran.     |                 |   |   |   |   |
| 3. | Saya selalu mencatat hal-hal yang penting saat pembelajaran.       |                 |   |   |   |   |
| 4. | Saya selalu memahami materi yang sedang dibahas saat pembelajaran. |                 |   |   |   |   |



|     |                                                                                                                                  |  |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5.  | Pembelajaran Kitab Uyunul Masail sangat membantu saya dalam menyelesaikan masalah haid.                                          |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya selalu mempersiapkan Kitab Uyunul Masail sebelum mulai pembelajaran.                                                        |  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya selalu mengingat materi yang telah dipelajari.                                                                              |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya sangat merasakan dampak setelah mengikuti pembelajaran Kitab Uyunul Masail.                                                 |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya dapat menerapkan ilmu setelah mengikuti pembelajaran Kitab Uyunul Masail dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan haid. |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya sering berdiskusi mengenai masalah haid saat pembelajaran.                                                                  |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya kurang merasakan dampak setelah mengikuti pembelajaran materi haid.                                                         |  |  |  |  |  |
| 12. | Saya mendapatkan pengetahuan yang banyak tentang permasalahan haid .                                                             |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya dapat mengatasi permasalahan haid setelah saya mengikuti pembelajaran Kitab Uyunul Masail.                                  |  |  |  |  |  |
| 14. | Saya dapat memberikan solusi kepada teman saya yang kesulitan tentang masalah haid.                                              |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya dapat membantu teman saya saat kebingungan tentang masalah haid.                                                            |  |  |  |  |  |

#### Analisis Pemahaman Haid

| NO | PERTANYAAN                                                                                                                            | PILIHAN JAWABAN |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                       | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Dari segi bahasa haid berarti mengalir.                                                                                               |                 |   |   |   |   |
| 2. | Darah yang keluar mencapai 24 jam dari farj'i perempuan bukan dikarenakan istihadhah, medis, melahirkan atau nifas adalah haid.       |                 |   |   |   |   |
| 3. | Darah yang keluar pada perempuan berusia 9 tahun bukan dikarenakan istihadhah, medis, melahirkan atau nifas akan dihukumi darah haid. |                 |   |   |   |   |
| 4. | Ada hewan juga yang mengalami haid.                                                                                                   |                 |   |   |   |   |

|     |                                                                                                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5.  | Darah yang keluar dari farj'I perempuan setelah 15 hari masa haid dinamakan darah haid.                                                                                                                        |  |  |  |  |  |
| 6.  | Batas maksimal darah haid pada perempuan adalah 15 hari 15 semalam.                                                                                                                                            |  |  |  |  |  |
| 7.  | Wanita yang mengalami istihadah diperbolehkan menunaikan puasa di Bulan Ramadhan.                                                                                                                              |  |  |  |  |  |
| 8.  | Darah kuat yang keluar dari farj'I perempuan mencapai 24 jam adalah darah haid.                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 9.  | Batas sedikitnya suci yaitu 15 hari 15 malam.                                                                                                                                                                  |  |  |  |  |  |
| 10. | Jika wanita mengalami haid saat waktu dhuhur dan belum menunaikan shalat pada waktu itu, maka wajib mengqodho shalat.                                                                                          |  |  |  |  |  |
| 11. | Menstruasi adalah nama lain dari haid.                                                                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
| 12. | Untuk mengetahui masa haid telah selesai hendaknya dicek menggunakan kapas.                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| 13. | Perempuan yang sedang haid dilarang melaksanakan sholat                                                                                                                                                        |  |  |  |  |  |
| 14. | Jika haid selama 6 hari pada tanggal 1 sampai 6. Kemudian suci 3 hari pada tanggal 7 sampai 10. Lalu pada tanggal 11 sampai 15 mengeluarkan darah kembali. Maka pada tanggal 11 hingga 15 termasuk darah haid. |  |  |  |  |  |
| 15. | Darah haid memiliki macam warna hitam, merah, coklat, kekuning-kuningan.                                                                                                                                       |  |  |  |  |  |



## KISI-KISI ANGKET

### PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL MASAIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HAID BAGI ALUMNI SMA ANGKATAN 2019/2020 DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA PEKALONGAN

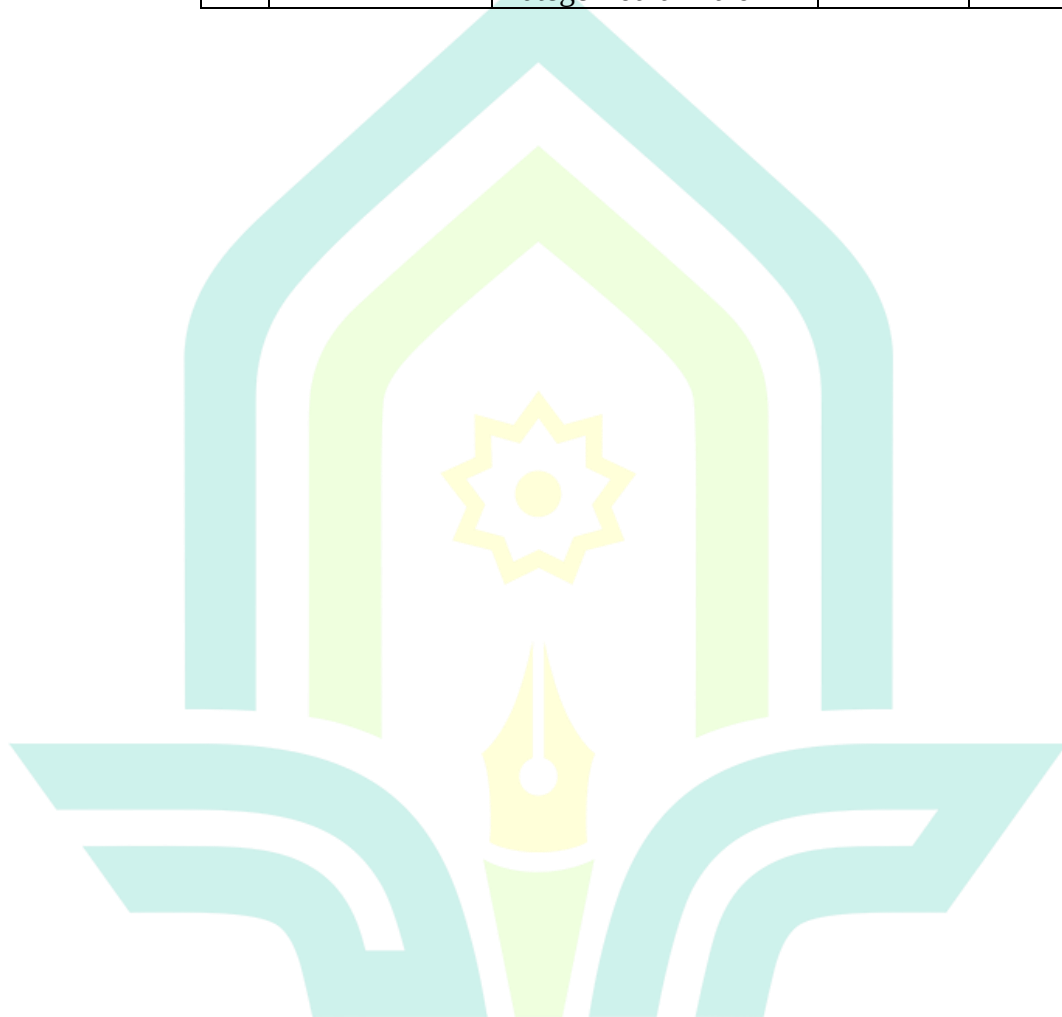
#### Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

| No | Variable Penelitian                                       | Sumber Data | Penelitian | Instrumen |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------|------------|-----------|
|    | Variabel Bebas:<br>Pembelajaran Kitab<br>Uyunul Masail    | Alumni      | Angket     | Angket    |
|    | Variabel Terikat:<br>Pemahaman materi haid<br>bagi alumni | Alumni      | Angket     | Angket    |

#### Kisi-Kisi Pembelajaran Kitab Uyunul Masail dan Pemahaman Alumni terhadap Materi Haid

| No | Variabel                                                     | Indikator                                                                     | No item<br>soal      | Jumlah |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------|
| 1. | Variabel<br>Bebas:<br>Pembelajaran<br>Kitab Uyunul<br>Masail | Mengikuti dan memperhatikan pembelajaran Kitab Uyunul Masail                  | 1,2,6                | 3      |
|    |                                                              | Memahami dan mencatat materi haid dan istihadah saat pembelajaran berlangsung | 3,4,7,10             | 4      |
|    |                                                              | Menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari                           | 5,8,9,11,12,13,14,15 | 8      |
| 2. | Variabel<br>Terikat:<br>Pemahaman<br>materi haid             | Haid dari segi bahasa dan istilah                                             | 1,2,3                | 3      |
|    |                                                              | Usia mengalami haid                                                           | 4,5,6                | 3      |
|    |                                                              | Hitungan batas haid dan suci                                                  | 7,8,9                | 3      |

|  |  |                                      |       |   |
|--|--|--------------------------------------|-------|---|
|  |  | Nama lain haid                       | 10    | 1 |
|  |  | Mengqodho sholat                     | 11,12 | 2 |
|  |  | Tanda masa haid telah selesai        | 13    | 1 |
|  |  | Larangan saat haid                   | 14    | 1 |
|  |  | Warna, sifat dan kategori darah haid | 15    | 1 |



## Lampiran 2 Data Uji Instrumen Pembelajaran Kitab Uyunul Masail

[illegible]

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 60 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 62 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 60 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 60 |
|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |

### Lampiran 3 Data Uji Instrumen Pemahaman Haid

| No | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Total |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
|    | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |       |
|    |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |       |
| 1  | 5          | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 70    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 2  | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 70 |
| 3  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 4  | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 65 |
| 5  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 55 |
| 6  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 66 |
| 7  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| 8  | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 9  | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 60 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 64 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 64 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 67 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 65 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 65 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 68 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 55 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 50 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 65 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 65 |





[illegible]

[illegible]

[illegible]

|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X14   | Pearson Correlation | .379*  | .457** | .491** | .485** | .387*  | .582** | .605** | .524** | .708** | .601** | .410*  | .492** | .690** | 1      | .938** | .818** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .023   | .005   | .002   | .003   | .020   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .013   | .002   | .000   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     |
| X15   | Pearson Correlation | .344*  | .340*  | .498** | .356*  | .253   | .602** | .558** | .391*  | .604** | .588** | .440** | .498** | .626** | .938** | 1      | .749** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .040   | .042   | .002   | .033   | .137   | .000   | .000   | .018   | .000   | .000   | .007   | .002   | .000   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     |
| Total | Pearson Correlation | .567** | .712** | .684** | .669** | .709** | .733** | .725** | .774** | .829** | .677** | .620** | .686** | .711** | .818** | .749** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     | 36     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5 Hasil Validitas Uji Instrumen Pemahaman Haid

## Correlations

[illegible]

|     |                     |       |        |         |       |        |        |        |         |         |        |       |        |       |       |       |         |
|-----|---------------------|-------|--------|---------|-------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|---------|
| X05 | Pearson Correlation | .520* | .168   | .281    | .195  | 1      | .132   | -.105  | .177    | -.420*  | .303   | .099  | .272   | -.013 | .378* | -.035 | .483**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .001  | .329   | .097    | .255  |        | .442   | .542   | .301    | .011    | .072   | .567  | .108   | .939  | .023  | .838  | .003    |
|     | N                   | 36    | 36     | 36      | 36    | 36     | 36     | 36     | 36      | 36      | 36     | 36    | 36     | 36    | 36    | 36    | 36      |
| X06 | Pearson Correlation | .065  | .078   | .256    | .123  | .132   | 1      | .498** | .146    | -.277   | .035   | -.060 | -.036  | -.076 | .194  | -.140 | .368*   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .707  | .651   | .132    | .476  | .442   |        | .002   | .397    | .102    | .838   | .727  | .833   | .661  | .256  | .416  | .027    |
|     | N                   | 36    | 36     | 36      | 36    | 36     | 36     | 36     | 36      | 36      | 36     | 36    | 36     | 36    | 36    | 36    | 36      |
| X07 | Pearson Correlation | -.140 | .118   | .109    | .272  | -.105  | .498** | 1      | .107    | -.318   | -.160  | .285  | .197   | .055  | -.073 | -.119 | .333*   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .416  | .492   | .526    | .108  | .542   | .002   |        | .536    | .059    | .350   | .092  | .248   | .748  | .674  | .489  | .047    |
|     | N                   | 36    | 36     | 36      | 36    | 36     | 36     | 36     | 36      | 36      | 36     | 36    | 36     | 36    | 36    | 36    | 36      |
| X08 | Pearson Correlation | .438* | .474** | .364*   | .084  | .177   | .146   | .107   | 1       | -.534** | .180   | .132  | .344*  | .092  | .068  | -.139 | .397*   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .008  | .004   | .029    | .627  | .301   | .397   | .536   |         | .001    | .294   | .444  | .040   | .595  | .692  | .420  | .016    |
|     | N                   | 36    | 36     | 36      | 36    | 36     | 36     | 36     | 36      | 36      | 36     | 36    | 36     | 36    | 36    | 36    | 36      |
| X09 | Pearson Correlation | -.287 | -.276  | -.431** | -.299 | -.420* | -.277  | -.318  | -.534** | 1       | -.420* | -.315 | -.412* | -.308 | -.064 | -.028 | -.455** |

[illegible]

|       |                     |       |        |        |        |        |       |       |       |         |        |        |        |      |        |      |        |
|-------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|---------|--------|--------|--------|------|--------|------|--------|
| X14   | Pearson Correlation | .294  | .249   | .462** | -.012  | .378*  | .194  | -.073 | .068  | -.064   | .485** | .338*  | .272   | .201 | 1      | .052 | .648** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .081  | .143   | .005   | .945   | .023   | .256  | .674  | .692  | .711    | .003   | .044   | .108   | .239 |        | .765 | .000   |
|       | N                   | 36    | 36     | 36     | 36     | 36     | 36    | 36    | 36    | 36      | 36     | 36     | 36     | 36   | 36     | 36   | 36     |
| X15   | Pearson Correlation | -.100 | -.017  | -.198  | .034   | -.035  | -.140 | -.119 | -.139 | -.028   | .022   | .191   | .088   | .192 | .052   | 1    | .162   |
|       | Sig. (2-tailed)     | .562  | .924   | .247   | .844   | .838   | .416  | .489  | .420  | .869    | .897   | .263   | .611   | .262 | .765   |      | .346   |
|       | N                   | 36    | 36     | 36     | 36     | 36     | 36    | 36    | 36    | 36      | 36     | 36     | 36     | 36   | 36     | 36   | 36     |
| Total | Pearson Correlation | .475* | .456** | .578** | .466** | .483** | .368* | .333* | .397* | -.455** | .550** | .458** | .541** | .329 | .648** | .162 | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003  | .005   | .000   | .004   | .003   | .027  | .047  | .016  | .005    | .001   | .005   | .001   | .050 | .000   | .346 |        |
|       | N                   | 36    | 36     | 36     | 36     | 36     | 36    | 36    | 36    | 36      | 36     | 36     | 36     | 36   | 36     | 36   | 36     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b><br><b>K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN</b><br><b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br><small>Jalan Pahlawan K.H. S. Rowoesto Kalem Kab. Pekalongan Kode Pos 51151<br/>www.rik.ungurdu.ac.id email: rik.ungurdu@ic.ac.id</small> |
| Nomor : B-673/Un.27/J.II.1/04/2024                                                | 25 April 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Sifat : Biasa                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Lampiran : -                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Hal : Izin Penelitian                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

Yth. Kepala SMA Al Fusha Pekalongan  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fara Faida  
NIM : 2120278  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL MASAIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HAID BAGI ALUMNI DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

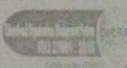
a.n.Dekan



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 197510202005011002  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian



### **HIMPUNAN MUTAKHORIJIN MUTAKHORIJAT SANTRI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-FUSHA (HIMMSHA AL-FUSHA)**

Sekretariat : Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Jl. Rowocacing Kedungwuni Pekalongan 51173  
Cp. M. Reza Arjunaja (0858 0356 2606), Muhamad Khotibul Umam (085893126614)



#### **SURAT EDARAN**

Nomor : 01/HIMMSHA/S.Ed/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala HIMMSHA AL FUSHA  
menerangkan bahwa :

Nama : FARA FAIDA

NIM : 2120278

Program Studi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman  
Wahid Pekalongan yang benar-benar telah melakukan penelitian untuk  
penyelesaian skripsi dengan judul:

“ PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL MASAIL TERHADAP  
PEMAHAMAN MATERI HAID BAGI ALUMNI SMA ANGKATAN 2019/2020  
DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA PEKALONGAN “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan digunakan  
sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 26 Mei 2024

**HIMPUNAN MUTAKHORIJIN MUTAKHORIJAT  
PONDOK PESANTREN TERPADU AL-FUSHA  
(HIMMSHA AL-FUSHA)**

HIMMSHA Pusat :

Ketua Banin,

Banat,

**M. Reza Arjunaja**  
**Salsabila**

Ketua

**Meisya**

Mengetahui,

Pengasuh PPT Al-Fusha,

Yayasan

**KH. M. Dzilqon**



**Muslimin, A.Md**

**Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Angket**

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN ANGKET**

Nama : Fara Faida  
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL  
Penelitian MASAIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HAID  
BAGI ALUMNI SMA ANGKATAN 2019/2020 DI  
PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA  
PEKALONGAN  
Validator : Nunung Hidayati, M.Pd.

**Petunjuk:**

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Diskripsi skala penilaian sebagai berikut:

**1 = Tidak Sesuai**

**2 = Kurang Sesuai**

**3 = Sesuai**

**4 = Sangat Sesuai**

2. Bila menurut Bapak/Ibu validator angket perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

| No | Aspek yang Divalidasi                                                       | Penilaian |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
|    |                                                                             | 1         | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas                          |           |   |   |   |
| 2  | Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda    |           |   |   |   |
| 3  | Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar                              |           |   |   |   |
| 4  | Kesesuaian pernyataan dengan indikator                                      |           |   |   |   |
| 5  | Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap pemahaman materi haid bagi alumni |           |   |   |   |

**Komentar dan Saran**

---

---

---

---

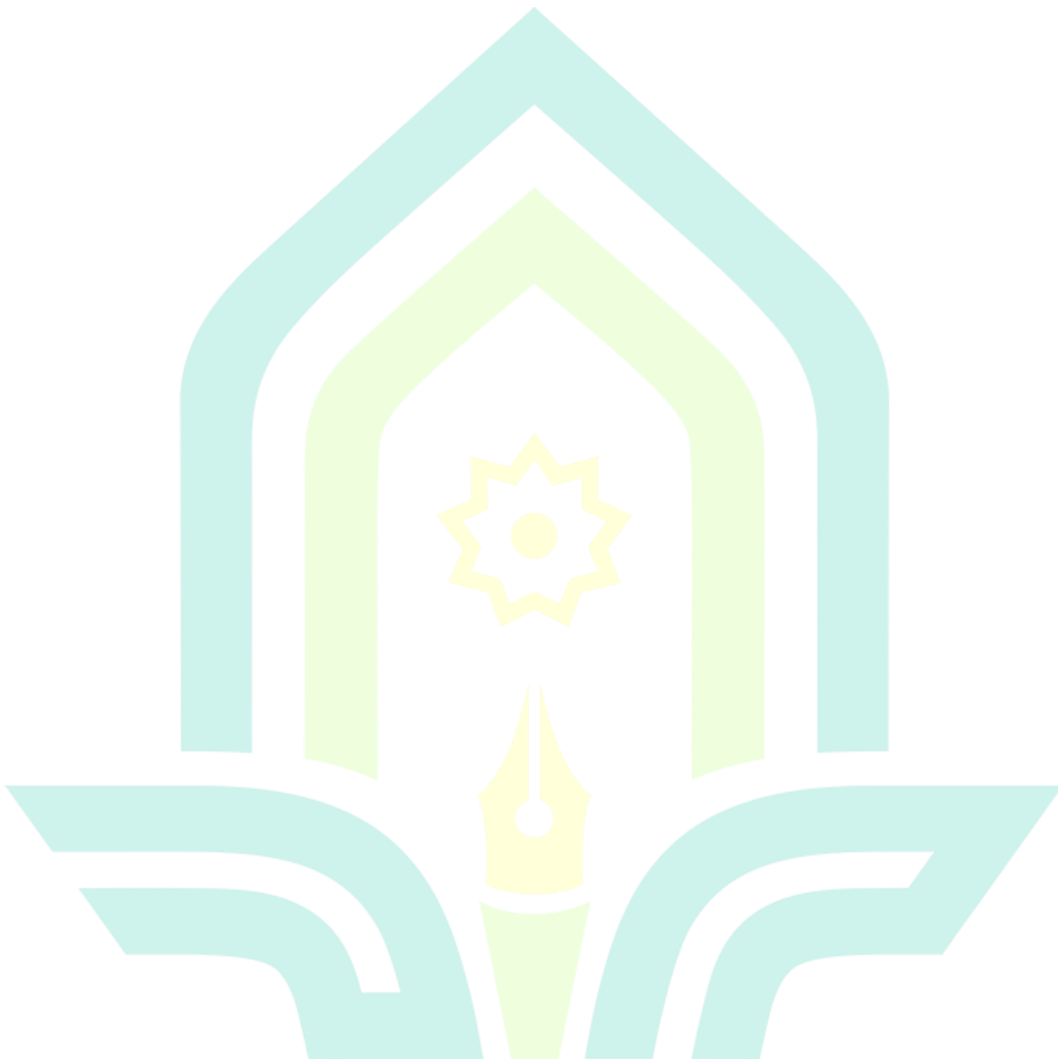
---

---

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar instrument angket dinyatakan:

- a. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- b. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan





## Lampiran 9 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
AL-ROBBUL HIKMAH SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ALAM KESULTEKIN  
Jalan Jendral A Yani No. 100, Surabaya 60132  
Telp. (031) 84871000, Fax. (031) 84871001  
Email: info@iain-sby.ac.id

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Tahun Akademik: 2023/2024  
Judul Skripsi: Pengaruh Pembelajaran Kitab Uyunul Masail Terhadap Pemahaman Materi Hadis Bagi Alumni Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Furqa

Durasi Beribadah (Tanggal): 27 Juni 2023 - 9 Juli 2023

| No. | TANGGAL          | MATERI KONSULTASI        | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|-----|------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1.  | 27 Juni 2023     | Pengajuan Judul Proposal |                         |
| 2.  | 28 Juni 2023     | ACC proposal             |                         |
| 3.  | 17 Februari 2024 | Bab I BAB I              |                         |
| 4.  | 5 Maret 2024     | Revisi BAB I             |                         |
| 5.  | 20 Maret 2024    | Bab II BAB II dan III    |                         |
| 6.  | 25 April 2024    | Revisi BAB II dan III    |                         |
| 7.  | 28 April 2024    | ACC BAB II dan III       |                         |
| 8.  | 5 Juli 2024      | Bab IV BAB IV            |                         |
| 9.  | 21 Juli 2024     | Bab V BAB V              |                         |
| 10. | 9 Juli 2024      | ACC Lanjut Manuskrip     |                         |

## Lampiran 10 Dokumentasi Kajian Kitab Uyunul Masail



